

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
PENGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI UPT PERPUSTAKAAN
IAIN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



OLEH:

ADITYA ADE VIO

NIM: 18691001

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2022/1444**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalammualaikum Wr. Wb

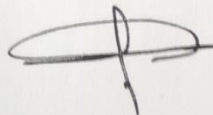
Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan seperunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Aditya Ade Vio** yang berjudul **“Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

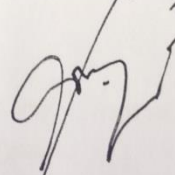
Curup, Agustus 2022

Pembimbing I



Guntur Gunawan, M.Kom
NIP: 19800703 200901 1 007

Pembimbing II



Okky Rizkvantha, M.A
NIP: 19940422 201903 2 2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Ade Vio

Nim : 18691001

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022

Penulis,



Aditya Ade Vio
NIM. 18691001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DKWAH

Jalan : Lt. An. Cumi No. 01 P. 106 Tlp (0363) 21010 - 21139 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id KodePos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/F.U/PP.00.9/8/2022

Nama : Aditya Ade Vio
NIM : 18691001
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi
Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 10.20-11.20 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 19800703 200901 1 007

Penguji I,

Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris,

Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 2 015

Penguji II,

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP”**

Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya lah sampai penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberikan petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangannya pengalaman serta banyaknya hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyusun skripsi ini. Sehingga sampai selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd., Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan FUAD IAIN Curup.
6. Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum Wakil Dekan 1 FUAD IAIN Curup
7. Bakti Komala Sari, M.Pd selaku Wakil Dekan 2 FUAD IAIN Curup
8. Marleni, M. Hum., selaku Ketua Prodi IPII IAIN Curup.
9. Rona Putra, M.Kom., selaku sekretaris Prodi IPII
10. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
11. Okky Rizkyantha, M.A., selaku pembimbing II, yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.

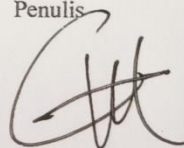
12. Eke Wince, S.E., selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, beserta Staff UPT Perpustakaan IAIN Curup.
13. Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu penulis mencari referensi-referensi buku dalam menyusun skripsi ini.
14. Seluruh Dosen dan mahasiswa IPII angkatan 2018 IAIN Curup yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan arahan.
15. Seluruh staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga kritik dan saran yang sifatnya membantu dalam membangun, penulis berharap suatu saat skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis-penulis skripsi yang akan datang dan semoga bermanfaat untuk ilmu pengetahuan Amiin ya Robbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Curup, Agustus 2022

Penulis



Aditya Ade Vio

Nim: 18691001

MOTTO

**BELAJARLAH KARENA MANUSIA DI LAHIRKAN TIDAK DALAM
KEADAAN MENGETAHUI SUATU ILMU!!**

**KESUKSESAN HANYA BISA DIRAIH KETIKA MENJALANKAN
DENGAN PENUH KEIKHLASAN MENYELESAIKAN DENGAN PENUH
KEBAHAGIAAN !**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah ku ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa-nya tulisan ini tiada bermakna, semoga dari awal proses sampai penulisan ini selesai memberikan amalan bagi kita semua aamiin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Rasulullah SAW semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar ku Muhammad SAW, sehingga kami senantiasa selalu untuk berusaha menuju kesempurnaan meski iman kami tak mampu.
2. Untuk penyemangat ku didunia kedua orang tua ku tersayang, ayahku Amar Ma'rup dan ibuku Azizah yang selalu berdo'a, berusaha menyekolahkan kami sampai selesai dan selalu memberikan yang terbaik untuk kami sehingga penuh dengan pengorbanan tiada lelah dan jasa mu yang sangat besar yang tiada mampu terbalaskan dengan lisan. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, hidayah dan keselamatan kepada kita semua.
3. Untuk kakak-kakak ku Aditya Bayu Satrio dan Igo Dwi Aditya semangat dalam menjalankan kesuksesannya, terimakasih atas doanya, semoga di beri kelancaran dalam pendidikan sekolahnya, tetap semangat selalu dalam mengejar cita-cita semoga selalu dilindungi Allah SWT amin.

4. Terimakasih para sahabat seperjuangan karna bantuan kalian sehingga sampai penyusunan skripsi ini selesai. Terimakasih telah memberikan keceriaan, semangat juga untuk kalian semoga lancar dalam penyusunan skripsinya .
5. Untuk semua teman-teman ku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terimakasih juga semangat, saran dan perhatiannya.
6. Untuk seperjuangan almamater IAIN CURUP, Agama dan bangsa Indonesia tercinta.

**“STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN
KOLEKSI TERCETAK DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP ”**

ABSTRAK
Aditya Ade Vio
18691001

Perpustakaan adalah sumber informasi yang dikelola menghimpun informasi secara profesional untuk di layankan kembali ke orang yang membutuhkan tergantung jenis perpustakaan. penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah sangat baik tetapi pada tahun 2020-2021 itu menurun karena seluruh dunia itu terpapar virus Corona jadi pada tahun itu UPT perpustakaan IAIN Curup tidak buka seperti biasanya, penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat baik karena hampir seluruh koleksi yang ada itu koleksi yang memang dibutuhkan oleh pemustaka untuk menunjang civitas akademika IAIN Curup. Jadi pada tahun ini perpustakaan berstrategi untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan cara meningkatkan dalam segi kenyamanan pemustaka dan menjalankan kembali literasi informasi yang diadakan setiap penerimaan mahasiswa baru adalah bentuk contoh yang dilakukan pustakawan agar mahasiswa tertarik untuk datang ke perpustakaan IAIN Curup dan salah satu daya tarik mahasiswa untuk datang ke perpustakaan IAIN Curup adalah dengan adanya layanan *Free Wifi*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan subjek penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, Koordinator Administrasi, Koordinator layanan Teknis, Koordinator layanan perpustakaan, Koordinator teknologi informasi. Sedangkan data skunder penulis dari hasil dokumentasi-dokumentasi dari pihak perpustakaan. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Strategi yang dilakukan oleh UPT perpustakaan IAIN Curup adalah menambahkan bantal duduk, meja belajar agar pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan IAIN Curup merasa nyaman, dan UPT perpustakaan IAIN Curup juga memberikan dorprize kepada pemustaka baik itu berkunjung atau meminjam buku. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat di simpulkan bahwa, 1) kurangnya staff perpustakaan jadi perpustakaan tidak berjalan dengan baik. 2) kurangnya kesadaran para pemustaka untuk menjaga buku yang ada di perpustakaan. Untuk saran kepada UPT Perpustakaan IAIN Curup agar menambah staff UPT Perpustakaan agar layanan yang ada berjalan dengan lancar.

Keyword: Strategi, Koleksi Tercetak, UPT Perpustakaan IAIN Curup

DAFTAS ISI

COVER

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. BATASAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN	6
E. MANFAAT PENELITIAN	7
F. KAJIAN LITERATUR	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. LANDASAN TEORI.....	14
B. KERANGKA BERPIKIR.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN.....	26
B. JENIS DATA	27
C. INFORMAN	27
D. ALAT PENGUMPULAN DATA	28
E. TEKNIK ANALISIS DATA	30

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	32
B. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	37
C. PEMBAHASAN	52

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN..... 63
B. SARAN 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Diagram 1.1 Kunjungan UPT Perpustakaan Pertahun	4
Gambar Diagram 1.2 Statistik Peminjaman Buku.....	5
Gambar Diagram 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar Diagram 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman global sekarang, pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat kita capai. Diantaranya melalui perpustakaan. Karena di perpustakaan berbagai sumber informasi bisa kita peroleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan. Ketika kita mendengar kata perpustakaan, dalam benak kita langsung terbayang sederetan buku-buku yang tersusun rapi di dalam rak sebuah ruangan. Pendapat ini kelihatannya benar, tetapi kalau kita mau memperhatikan lebih lanjut, hal itu belumlah lengkap. Karena setumpuk buku yang diatur di rak sebuah toko buku tidak dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan.

Menurut Undang – Undang No. 43. Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.¹ Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpun, pengelolaan dan penyebarluasan (pelayanan), dalam upaya menyediakan jasa informasi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna, segala macam informasi baik yang tercetak maupun non cetak dalam berbagai bentuk media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, taperecord, video, komputer dan lain lain.

Perpustakaan adalah tempat nya berkumpul semua ilmu pengetahuan baik itu dari filsafat, bahasa indonesia, bahasa inggris, sejarah, tentang hukum dan lain-lain berkumpul di perpustakaan jadi perpustakaan itu suatu tempat dimana berkumpul nya semua ilmu pengetahuan dan perpustakaan itu jantung nya

¹ Undang-undang No. 43. Tahun 2007 tentang perpustakaan

semua ilmu perpustakaan karena semua ilmu pengetahuan berada di perpustakaan. Perpustakaan itu adalah sumber informasi yang dikelola menghimpun informasi secara profesional untuk di layankan kembali ke orang yang membutuhkan tergantung jenis perpustakaan.

Perpustakaan bukan hanya sekedar menunjang proses pendidikan, tetapi juga menjadi *the source of information* yang dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan aktifitas pertumbuhan di perguruan tinggi. Untuk itu, perpustakaan perlu mengadakan menghimpun, mengelolah, menyimpan dan menyediakan bahan bacaan dan informasi yang bervariasi untuk meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa di perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan informasi kepada para mahasiswa, dosen atau tenaga pengajar. Perpustakaanpun memiliki tanggung jawab lain yaitu menjamin ketersediaan sumber-sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka².

Koleksi yang terdapat pada suatu perpustakaan itu beragam dan bergantung pada di mana perpustakaan itu berdiri. Untuk perpustakaan perguruan tinggi, jenis koleksi yang tersedia berupa segala informasi yang mendukung kelancaran terlaksananya program-program akademik di suatu perguruan tinggi mulai dari bahan-bahan berupa buku teks hingga karya-karya hasil penelitian. Adapun jenis informasi yang disediakan bersifat edukatif, akademik ilmiah. Selain itu, jenis informasi lainnya juga disediakan seperti buku-buku koleksi bacaan ringan akan tetapi dengan jumlah yang terbatas.³ Kelengkapan koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan perguruan tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna khususnya mahasiswa untuk meningkatkan frekuensi kunjungannya ke perpustakaan dalam rangka pemanfaatan koleksi untuk memenuhi tugas dan kegiatan akademiknya. Pemanfaatan koleksi secara maksimal oleh pengguna merupakan harapan bagi semua perpustakaan. Koleksi yang berlimpah dari perpustakaan tidak akan

² Juarni. Pengembangan Perpustakaan. Makassar:2019. UIN Alauddin Makassar

³ Pawit M. Yusup, Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 174-175

berdaya guna jika tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para pengguna perpustakaan.⁴

Fungsi pusat sumber belajar antara lain: meningkatkan produktivitas pembelajaran, memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, lebih memantapkan pembelajaran, memungkinkan belajar secara seketika dan memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis. Salah satu sumber belajar yang sudah lama diperlukan hingga sampai sekarang masih tetap demikian dalam setiap lembaga pendidikan atau pelatihan adalah perpustakaan (library).⁵

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan tersebut. Jika koleksi di suatu perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan tersebut berhasil dalam mendayagunakan koleksi yang ada dan sebaliknya perpustakaan yang memiliki koleksi lengkap akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya maka perpustakaan tersebut belum dapat dikatakan berhasil dan perlu melakukan suatu upaya dalam meningkatkan pendayagunaan koleksi perpustakaan.⁶

Adapun fungsi bahan tercetak di dalam perpustakaan adalah fungsi pendidikan, fungsi penelitian, fungsi penelitian, dan fungsi umum. *Pertama*, Fungsi Pendidikan. Untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis dan tingkat program yang ada. *Kedua*, Fungsi penelitian. Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir. *Ketiga*, Fungsi referensi. Fungsi ini melengkapi fungsi

⁴ Ahmad, Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Banjarmasin: 2019. UIN Antasari Banjarmasin

⁵ Ibid. Juarni. 2019

⁶ Yuyu Yulia & Janti G. Sujana, Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.21.

yang di atas dengan menyediakan bahan-bahan referensi diberbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang diperlukan untuk menelusur informasi. *Keempat*. Fungsi umum. Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya, fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain⁷.

Adapun jumlah kunjungan UPT perpustakaan IAIN Curup:

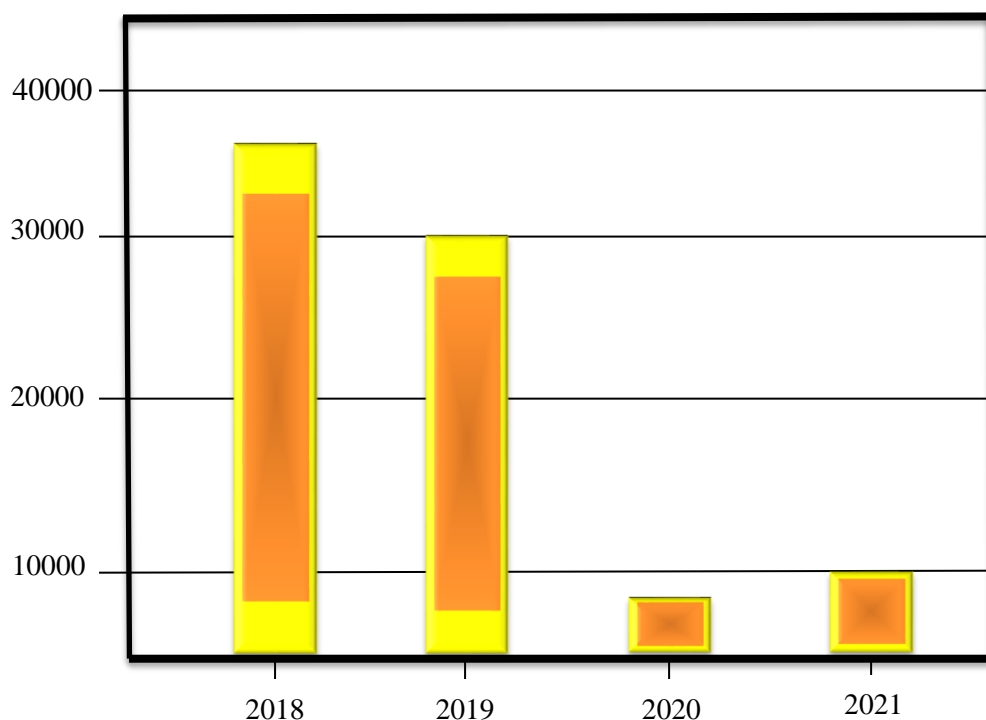


Diagram 1.1 Jumlah Kunjungan UPT Perpustakaan pertahun

Sumber: Pusat Dokumentasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Di balik pengertian dan fungsi bahan tercetak di UPT perpustakaan di atas terdapat strategi perpustakaan untuk mencapai atau menambah bahan pustakanya, baik itu tercetak atau pun non tercetak untuk menjadi UPT perpustakaan yang baik atau UPT perpustakaan yang memberikan kenyamanan kepada pemustaka nya harus lah menambah koleksi perpustakaan yang di butuhkan dan menambah staf perpustakaan sehingga layanan yang ada di UPT

⁷ Nurul Wadaniah. Fungsi Bahan Pustaka. Makassar:2016. UIN Alauddin Makassar

perpustakaan bisa di gunakan secara maksimal oleh pemustaka itu sendiri. Kita melalui masa Covid-19, maka kunjungan pada UPT perpustakaan perguruan tinggi IAIN Curup berjurang. Jadi pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup merencanakan dan meningkatkan jumlah kunjungan dan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup dengan cara menyediakan buku yang mahasiswa butuhkan sesuai dengan bidang keilmuannya, buku-buku fiksi, novel, free wifi, dan sebagainya.

Dibawah ini adalah statistik peminjaman buku di UPT Perpustakaan IAIN Curup dari tahun 2018-2021 sebagai berikut:

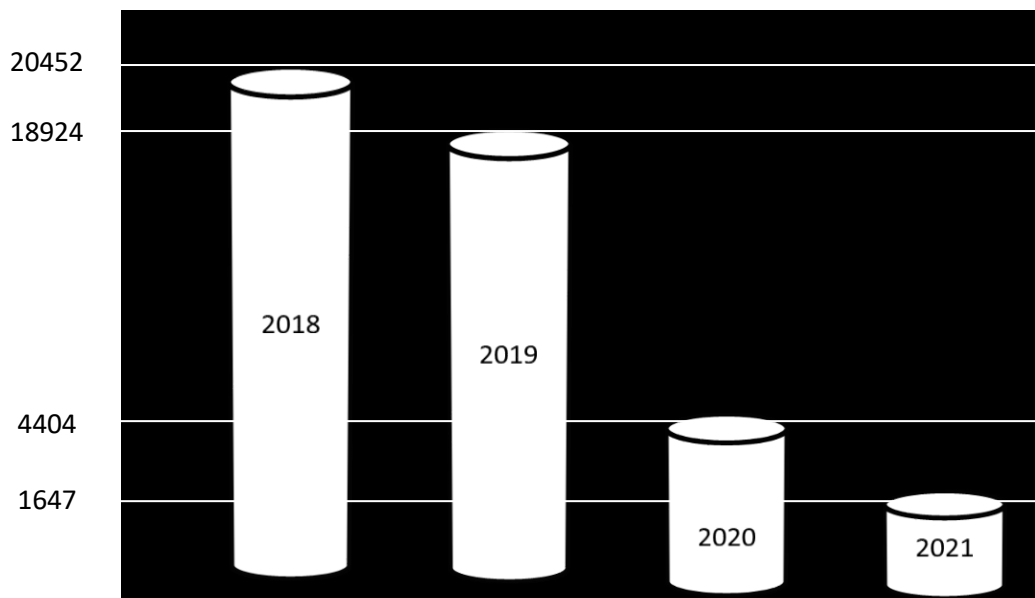


Diagram 1.2 Statistik Peminjaman Buku

Sumber: Pusat Dokumentasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Jadi di statistik sudah tergambar jelas bahwa penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah sangat baik tetapi pada tahun 2020-2021 itu menurun karena seluruh dunia itu terpapar virus Corona jadi pada tahun itu UPT perpustakaan IAIN Curup tidak buka seperti biasanya, penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat baik karena hampir seluruh koleksi yang ada itu koleksi yang memang dibutuhkan oleh pemustaka untuk menunjang civitas akademika IAIN Curup. Jadi pada

tahun ini perpustakaan berstrategi untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan cara meningkatkan dalam segi kenyamanan pemustaka dan menjalankan kembali literasi informasi yang diadakan setiap penerimaan mahasiswa baru adalah bentuk contoh yang dilakukan pustakawan agar mahasiswa tertarik untuk datang ke perpustakaan IAIN Curup dan salah satu daya tarik mahasiswa untuk datang ke perpustakaan IAIN Curup adalah dengan adanya layanan *Free Wifi*. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengangkat masalah yang terdapat di perpustakaan ini dalam penelitian dengan judul “**Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAN Curup**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan bahan pustaka tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
- b. Apa saja masalah perpustakaan dalam menerapkan strategi meningkatkan penggunaan bahan pustaka tercetak?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Terkait dengan strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak UPT Perpustakaan IAIN Curup. Agar peneliti lebih fokus dalam memenuhi suatu kasus, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup

- b. Untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di perustakaan dalam menerapkan strategi pada penggunaan bahan pustaka tercetak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Secara akademis dapat menambah khazanah kepustakaan tentang pola pemanfaatan layanan di UPT Perpustakaan IAIN Curup
- b. Secara praktis dapat dijadikan acuan oleh para pustakawan dalam pentingnya memberdayakan layanan yang berada di UPT perpustakaan IAIN Curup baik itu layanan perpustakaan tercetak dan non cetak karena yang menjadi objek adalah mahasiswa yang kemampuan nalar, usia, latar belakang, cara pandang, dan kebutuhan yang beraneka ragam di dalam perpustakaan.

F. Kajian Literatur

Pada kajian literatur yang relevan, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga jelas distingsi (perbedaan) studi yang akan dilakukan dengan tulisan atau penelitian yang telah ada. Hal ini untuk mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Oleh karena itu, pada bagian ini akan penulis kemukakan beberapa bahan acuan dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

"Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Sma Negeri 13 Makassar". Nurul Wahdaniah (2016). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi ini membahas tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar. Pokok permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di SMA Negeri 13 Makassar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi atau alur kerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat

baca atau minat kunjung siswa terhadap perpustakaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode mengumpulkan data melalui observasi, teknik wawancara dengan 5 (lima) orang informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka di perpustakaan ini cukup ramai, salah satu cara yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik minat kunjung siswa yaitu dengan cara memberi nilai tambahan dan hadiah berupa buku bagi siswa yang rajin berkunjung membaca di perpustakaan. Berdasarkan cara yang telah dilakukan oleh kepala perpustakaan maka siswa mulai sering datang ke perpustakaan. Selain fasilitas dan koleksi, ruangan perlu diperhatikan karena penyediaan ruangan yang nyaman adalah salah satu strategi yang efektif yang perlu dilakukan oleh tenaga pengelola perpustakaan untuk menumbuhkan hasrat pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Apabila ruangan perpustakaan bersih, indah dan nyaman maka minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan juga akan meningkat dengan sendirinya. Namun begitu pihak pengelola atau pustakawan harus menerapkan suatu strategi atau kegiatan yang lebih mendalam atau lebih tertuju dalam mengembangkan perpustakaan dalam menarik minat baca/kunjung siswa terhadap perpustakaan. Pada judul “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Sma Negeri 13 Makassar” persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan strategi di dalam perpustakaan dan memberikan hadiah atau doprize kepada pemustaka agar mereka lebih sering lagi datang ke perpustakaan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan.

“Strategi Pengembangan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Sma Negeri 11 Makassar”. Juarni (2019). Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Skripsi ini membahas tentang “Strategi Pengembangan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa SMA Negeri 11 Makassar”. Rumusan masalah dari penelitian adalah Bagaimana strategi pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan

efektitas belajar SMA Negeri 11 Makassar, dan Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan efektifitas belajar SMA Negeri 11 Makassar dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan SMA Negeri 11 Makassar Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh secara langsung, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana strategi pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengembangan perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar perlu adanya Strategi pengembangan pengelola yang dilakukan adalah menambah pengelola yang ahli dalam bidang perpustakaan. Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan adalah memberi label setiap buku agar mempermudah dalam mencari dan menyimpan buku di rak. Strategi pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan adalah menambah fasilitas serta memperluas gedung. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan yaitu kendala utamanya adalah dana untuk pengadaan fasilitas, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap pengembangan perpustakaan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut perlu mengajukan pengadaan fasilitas kepada bendahara sekolah agar teralisasi, harapan pengelola perpustakaan dengan adanya kepedulian kepala sekolah terhadap pengembangan perpustakaan. Pada judul “Strategi Pengembangan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Sma Negeri 11 Makassar” persamaannya dengan penelitian ini adalah tentang permasalahan kurangnya jumlah staf yang mengelola perpustakaan karena untuk mengelola perpustakaan haru ada orang yang ahli di bidangnya. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah skripsi saya membahas tentang strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak karena perpindahan dari masa covid-19 sampai kepada masa yang kembali normal, dan skripsi saya tidak membahas tentang

kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana, dan memperluas gedung perpustakaan.

“Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara”. Purnama Butarbutar(2017), Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. ButarButar Purnama. 2017. Strategi pustakawan dalam pelestarian bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu budaya, Universitas Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara. penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan pustakawan (petugas perpustakaan) dalam pelestarian bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Semua data dianalisis menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui strategi yang digunakan pustakawan dalam pelestarian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara yaitu, kegiatan pelestarian bahan pustaka, faktor-faktor kerusakan bahan pustaka, tindakan pencegahan kerusakan seperti kerusakan disebabkan faktor biologis, kimia, alam, dan manusia dan tindakan perawatan, perbaikan (restorasi) pada bahan pustaka serta kebijakan yang dilakukan dalam menerapkan kegiatan pelestarian bahan pustaka. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pelestarian bahan pustaka, kelengkapan peralatan yang masih kurang, kurangnya fasilitas yang mendukung kelestarian bahan pustaka. Upaya perpustakaan dalam membenahi ruangan koleksi bahan pustaka belum terlaksana. Pada judul “Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara” persamaannya dengan penelitian ini adalah perpustakaan bukan hanya menyajikan layanan koleksi tercetak tetapi juga perpustakaan bertugas sebagai pelestarian bahan pustaka di dalam perpustakaan juga terdapat layanan tandon fungsi dari layanan tandon adalah

bila terdapat koleksi yang memang hilang tetapi masih banyak pemustaka membutuhkan koleksi tersebut terdapat koleksi cadangan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah skripsi saya tidak membahas tentang fasilitas untuk membenahi atau memrestorasi buku.

“Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang”. Dellavia Azzahra Permata Putri Sudarko (2018). Universitas Brawijaya Malang. Kegiatan promosi dapat menarik masyarakat untuk berkunjung dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk memperoleh informasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang melakukan berbagai strategi promosi perpustakaan untuk menarik pemustaka agar berkunjung dan memanfaatkan bahan pustaka dan fasilitas yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis mengenai strategi promosi perpustakaan dan faktor pendukung maupun penghambat dari strategi promosi perpustakaan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kasi pembinaan dan layanan perpustakaan, pustakawan, staf seksi pembinaan dan layanan perpustakaan, serta para pemustaka perpustakaan Kabupaten Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktik dilapangan terdapat program promosi perpustakaan yang sudah terlaksana dengan baik dan tidak. Strategi promosi perpustakaan yang terlaksana dengan baik yaitu pemajangan x banner, kerjasama dengan koran radar jombang dan radio suara pendidikan, sosial media perpustakaan, dan mobil perpustakaan keliling. Hal tersebut dapat berjalan dengan baik karena terdapat faktor pendukung strategi promosi perpustakaan diantaranya tersedia fasilitas yang baik dan perizinan kegiatan yang mudah. Sedangkan program promosi perpustakaan yang belum terlaksana dengan baik yaitu keterlambatan brosur, website yang tidak dapat diakses dari luar perpustakaan, perpuseru yang kurang menarik masyarakat, lomba dan pameran yang terkendala. Hal tersebut karena terdapat beberapa hambatan diantaranya dana dan partisipasi

masyarakat. Pada judul "Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang" persamaanya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik promosi untuk menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah target pada judul skripsi saya yaitu pemustaka atau mahasiswa di perguruan tinggi.

"Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah". Iwin Adryawin, Rohana Rohana, Nurwahida Nurwahida(2018). Universitas Islam Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan minat baca masyarakat telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya yakni: 1) Meningkatkan saran dan prasarana. 2) Layanan *Free Wifi*. 3) Mengadakan lomba-lomba. 4) Melakukan kunjungan disetiap sekolah-sekolah yang ada di wilayah lombok tengah. 5) Memanfaatkan perpustakaan keliling pada saat *CareFree Day* di lapangan TASTURA setiap hari minggu. Untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka. Adapun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca adalah dengan meningkatkan literasi informasi pemustaka agar pemustaka tahu bagaimana mencari informasi, bagaimana memperoleh informasi, bagaimana memanfaatkan informasi dan ikut berpartisipasi dalam sosialisasi literasi informasi. Adapun kontribusi diharapkan dari penelitian ini adalah agar eksistensi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah, selalu memberikan pelayanan yang maksimal dan menjadi pusat sumber belajar masyarakat yang dapat meningkatkan minat baca pemustaka yang berkunjung untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pada judul "Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah" persamaanya dengan penelitian ini adalah terdapat banyak kesamaan dengan judul yang satu ini

persamaan yaitu meningkatkan sarana dan prasarana agar pemustaka betah berada di perpustakaan, menyediakan layanan *free wifi* agar mahasiswa lebih betah lagi, dan memberikan literasi informasi kepada pemustaka bagaimana cara menggunakan layanan yang ada di perpustakaan karena itu sangat penting. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah perpustakaan yang saya teliti tidak berkeliling ke perpustakaan-perpustakaan lain tetapi membuat MoU kepada setiap prodi yang ada di perguruan tinggi agar memberi tahu kepada mahasiswanya agar memanfaatkan perpustakaan dengan baik untuk menunjang proses belajar.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).⁸

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.⁹

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing dan faktor-faktor lingkungan.¹⁰

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang di ambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan saing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing yang strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat dari pada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.¹¹

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

⁹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008, h.3

¹⁰ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010, h.29

¹¹ Hitt Michael, dkk, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Erlangga, 1997, h.137

tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹²

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Gerbert adalah sebagai berikut:

- a. Wawasan waktu, meliputi waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- c. Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, dan perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- d. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu *spectrum* kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.¹³

2. Perencanaan Strategi

Perencanaan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membuat masa depan yang diinginkan lebih baik dari masa sekarang. Menurut Bryson perencanaan memiliki tiga tahapan, *Pertama*, pemikiran strategis untuk menemukan aspek visi, misi, strategi yang akan digunakan. *Kedua*, perencanaan jangka panjang untuk mengkombinasikan pemikiran intuitif dan

¹² David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h.14

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,... hal 18-19

pemikiran analitis sehingga menghasilkan proyeksi pemikiran masa depan dalam upaya mewujudkan visi, misi dan strategi. *Ketiga*, tahap perencanaan taktis yang merupakan langkah operasional sehari-hari dari suatu organisasi.¹⁴

Setelah selesai analisa visi, misi maupun mandat, langkah selanjutnya. Menurut Bryson adalah analisa SWOT untuk menganalisa lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Sumber daya/Kekuatan adalah aspek internal yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya dana, dan sumber daya teknologi.
- b) Proses/Peluang adalah aspek positif terhadap organisasi. Misalnya: Kebijakan selaras dengan pusat, Hibah, subsidi Pemkab, Kerjasama Operasional dengan lembaga lain, Ketersediaan sumber tenaga kerja.
- c) Output, lingkungan eksternal adalah perubahan lingkungan dari sisi sosial, ekonomi, politik, maupun teknologi dan lingkungan pelanggan, pesaing, dan kerjasama.¹⁵

Perpustakaan perguruan tinggi haruslah mau belajar terus menerus berkelanjutan dan tidak takut dengan perubahan dan persaingan, seperti kata pepatah *If you don't change you die*. Oleh karena itu dibutuhkan kejelian dalam mengelola perpustakaan perguruan tinggi. Peluang harus diditangkap dengan cermat, strategi harus dicanangkan, dan promosi perpustakaan harus dilakukan dengan cepat dan teliti. Untuk itu institusi perpustakaan perguruan tinggi harus dikondisikan untuk siap menghadapi berbagai tantangan. Tantangan dijadikan sebuah peluang. Inovasi harus terus berjalan karena belajar atau *learning* bagi suatu institusi adalah syarat mutlak untuk mempertahankan eksistensi dan menaikkan mutu organisasi perpustakaan.

Peter M. Senge berpendapat tentang disiplin kelima (*The Fifth Discipline*), yaitu: *Pertama*, keahlian pribadi (*personal mastery*), yaitu belajar untuk

¹⁴ Bryson, John M. *Strategic Planning For Public and Nonprofit organizations*. San Fransisco: Jossey Bass, 1998

¹⁵ Ibid, 1998

meningkatkan kualitas pribadi yang mendorong semua anggota untuk mengembangkan diri mereka ke arah sasaran dan tujuan yang mereka pilih serta senantiasa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (*change*). *Kedua*, model mental, yang dilakukan dengan terus melakukan perenungan, mengklarifikasi, memperbaiki gambaran dan senantiasa menyenangkan pihak lain. *Ketiga*, membangun visi bersama, yaitu komitmen dalam kelompok tentang masa depan yang direncanakan bersama. *Keempat*, *learning organization*, yaitu mengubah keahlian berkata dan berpikir secara kolektif sehingga kelompok manusia dapat lebih mengembangkan kecerdasan dan kemampuannya. *Kelima*, berpikir sistematis (*system thinking*), yaitu suatu kekuatan berpikir untuk menguraikan atau memahami kekuatan antar hubungan yang membentuk perilaku sistem.¹⁶

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.¹⁷ Tetapi, dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan informasi, banyak perpustakaan kini juga merupakan tempat penyimpanan dan/atau akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, mikrofiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet.

¹⁶ M. Peter Senge, *The Fifth Discipline Book*. Batam: Interaksa, 2002. h.10-11

¹⁷ Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Perpustakaan tentang Perpustakaan*

Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹⁸ Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebuah gedung atau unit kerja yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya serta mengelola semua sumber informasi untuk masyarakat pemakai.

Perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Adapun sisi lain tujuannya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Sulistyio Basuki, tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*reference*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

¹⁸ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: 2003 Universitas Terbuka. Depdikbud, h.51

- e. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.¹⁹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebaran informasi sehingga dapat dimanfaatkan pengguna, penyediaan fasilitas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, pemberian berbagai jasa informasi serta pengembangan mutu perguruan tinggi pada tempatnya bernaung.

4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada Pasal 4 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁰ Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka:

- a. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan.
- b. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.
- c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik.
- d. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia.
- e. Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya.

¹⁹ Sulistyio Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.

²⁰ *Undang-Undang no.43 Tahun 2007 tentang Tujuan Perpustakaan*

- f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa.
- g. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.²¹

5. Fungsi Perpustakaan Sebagai Penyedia Sumber Informasi

a. Fungsi Sumber Belajar

Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan mempunyai tugas yaitu meningkatkan produktivitas pembelajaran, memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, lebih memantapkan pembelajaran, memungkinkan belajar secara uptodate dan memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

b. Fungsi Akses

Di dalam era global ini, banyak orang yang mencari informasi melalui internet. Informasi melalui internet diperoleh secara online, cepat dan disukai oleh para pemustaka. Pemanfaatan sumber informasi digital sejak tahun 2007 hingga tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup tajam bila dibandingkan dengan penelusuran secara manual. Hal tersebut dilakukan karena penelusuran secara digital lebih mudah didapat, lebih cepat, menghemat waktu, serta tidak perlu pergi ke tempat yang lebih jauh untuk mendapatkan informasi dan dapat diakses kapan saja

c. Fungsi Pustakawan

Pustakawan sangat besar peranannya dalam mendukung fungsi kerja dan layanan suatu perpustakaan. Ada beberapa peran pustakawan dalam kerja layanannya di perpustakaan, yaitu adalah:

²¹ *Perpustakaan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) tentang Tujuan Perpustakaan*

- 1) Sebagai pelayan administrasi meliputi, struktur organisasi, pendaftaran anggota perpustakaan, peraturan tata tertib penyelenggaraan perpustakaan, agenda surat menyurat. Keberadaan pemustaka harus didata untuk pengaturan pemanfaatan koleksi.
- 2) Sebagai pelayan pengadaan koleksi, pustakawan melaksanakan tugas-tugas pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan suatu perpustakaan, sehingga tujuan pengadaan dapat berjalan dan berkelanjutan.
- 3) Profesi sebagai seorang pustakawan harus selalu aktif dan kreatif melakukan pengembangan diri dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan pemustaka.
- 4) Kompetensi profesional pustakawan berkaitan dengan pengetahuan khusus mengenai kepustakawanan, terutama dalam bidang sumber daya, akses, teknologi, manajemen dan riset informasi, serta kemampuan untuk menggunakan 3 bidang pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyelenggarakan layanan. Kompetensi profesional pustakawan meliputi:
 - Memiliki pengetahuan khusus mengenai konten sumber daya informasi, termasuk pula kemampuan untuk mengevaluasi dan menyaringnya secara kritis.
 - Memiliki pengetahuan subyek khusus yang tepat untuk kepentingan organisasi dan pemustaka.
 - Mengembangkan dan mengelola layanan informasi yang tepat, mudah diakses, dan efektif biaya yang sejalan dengan tujuan strategis organisasi.
 - Menyediakan instruksi dan fasilitas pendukung untuk pemustaka.
 - Menaksir kebutuhan informasi, mendesain dan memasarkan jasa dan produk yang memiliki nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi.

- Menggunakan teknologi informasi yang tepat untuk memperoleh, mengorganisasi, dan menyebarkan informasi.
- Menggunakan pendekatan manajemen dan bisnis untuk mengkomunikasikan pentingnya layanan informasi.
- Mengembangkan produk informasi khusus untuk pemustaka.
- Mengevaluasi hasil penggunaan informasi dan melakukan penelitian tentang pemecahan masalah manajemen informasi
- Meningkatkan layanan informasi secara berkelanjutan untuk merespon kebutuhan yang terus berubah.

d. Fungsi Evaluasi

Perpustakaan sangat peduli dengan evaluasi layanan dan sumber informasinya. Bidang-bidang yang dapat digunakan untuk memandu pengevaluasian layanan perpustakaan, yaitu: anggaran, koleksi, gedung dan fasilitas, keterjangkauan dan ketersediaan, pemeliharaan dan pelestarian, keterpakaian koleksi serta mutu layanan.

e. Fungsi Etika

Fungsi etika perpustakaan yaitu menjamin layanan yang setara dan sama terhadap semua pemustaka dalam wujud layanan prima dari perpustakaan. Layanan prima dalam perpustakaan sudah ditekankan dalam undang-undang perpustakaan nomor 47 tahun 2007, tentang layanan perpustakaan pasal 14 ayat (1) “ layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka”.²² Secara sederhana pelayanan prima dapat diartikan sebagai pelayanan yang menguntungkan atau memuaskan pemustaka. Dengan kata lain, pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas. Pelayanan

²²Undang-undang Perpustakaan No.47Th 2007 Tetan Layanan Perpustakaan Pasal 14 ayat 1

yang memenuhi standar kualitas adalah suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pemustaka/masyarakat.²³

6. Koleksi Tercetak

Koleksi tercetak secara umum adalah bahan pustaka yang berada di perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Menurut Bafadal tentang koleksi tercetak adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya tercetak seperti buku teks, buku fiksi, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah, dan di simpan untuk di sajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.²⁴

Untuk setiap koleksi tercetak yang ada di perpustakaan perguruan tinggi harus sesuai dengan kebutuhan setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tempat perpustakaan itu berada, sehingga koleksi tersebut dapat dipergunakan untuk membantu pengguna dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan perguruan tinggi akan dapat memenuhi fungsinya dengan baik bila jenis dan mutu bahan yang disediakan baik pula. Kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan dikenal dengan istilah koleksi perpustakaan.

Menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi menyatakan bahwa yang termasuk ke dalam koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Buku teks, baik untuk mahasiswa maupun dosen, baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan untuk mata kuliah tertentu.
- b. Buku referensi, termasuk buku referensi umum, referensi bidang studi kasus, alat-alat bibliografi seperti indeks, abstrak, laporan tahunan, kamus, ensiklopedia, katalog, dan lain-lain.

.H. 410 ²³ Moenir A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta:Bumi Aksara ,1995

²⁴ Bafadal, *Koleksi Tercetak Perpustakaan*, Surabaya, 2001, h.24

- c. Pengembangan ilmu, yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain dari bidang studi dasar.
- d. Penerbitan berkala seperti majalah, surat kabar dan lain-lain.
- e. Penerbitan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dimana perpustakaan bernaung, maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya.
- f. Penerbitan pemerintah, terutama penerbitan resmi, baik yang bersifat umum maupun yang menyangkut kebutuhan khusus perguruan tinggi yang bersangkutan.
- g. Koleksi khusus, yang berhubungan dengan minat khusus perpustakaan, seperti koleksi tentang kebudayaan tertentu, subjek tertentu, dan sebagainya.
- h. Koleksi bukan buku yang berupa koleksi audio visual (film, tape, kaset, video tape, piringan hitam, dan sebagainya).²⁵

B. Kerangka Berpikir

Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Adapun kerangka berpikir untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak pada UPT perpustakaan IAIN Curup.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Strategi yang dilakukan oleh pustakawan adalah dengan meningkatkan literasi informasi agar pemustaka tahu bagaimana mencari informasi, bagaimana memperoleh informasi, bagaimana memanfaatkan informasi dan

²⁵ *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan tinggi, 2004, h. 38*

ikut berpartisipasi dalam sosialisasi literasi informasi dalam penerapan ini agar mahasiswa atau pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup tahu bagaimana cara penggunaan koleksi tercetak dengan baik dan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan usaha yang harus dilakukan dalam penelitian ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Hal yang perlu diperhatikan adalah metode yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga penelitian dapat mengarah, berjalan dengan baik dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam metode penelitian ini membahas sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan atau *field research*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subyektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya.²⁶ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih banyak bermain dengan logika maka dari itu penulis langsung akan terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dari rumusan masalah penelitian, maka dari itu penulis berusaha secara maksimal menguasai medan yang diteliti.

Dalam hal ini penulis berupaya untuk menggambarkan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Metode penelitian bisa dimaknai sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan. Pengertian lain dari metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan atau akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Subagyo juga berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara

²⁶ Denim Sudarman, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2002.
H.68

atau suatu jalan yang ditempuh untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu permasalahan.

B. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara.²⁷ Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada informan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer berupa data catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, serta data-data mengenai informan yang kiranya nanti akan diperlukan dalam penelitian ini.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel ataupun dalam bentuk diagram-diagram.²⁸ Data sekunder diambil dari observasi, dokumentasi, dan literatur lainnya yang dapat dijadikan sebagai penunjang untuk memperkuat hasil penelitian seperti data tentang kondisi objektif wilayah penelitian.

C. Informan

Kepala Perpustakaan	: Eke Wince. S.E
Koordinator Administrasi	: May Sonah. S.IP
Koordinator Layanan Teknis	: Sulistyowati. S.I.Pust

²⁷ Mustofa Bisrih, Tuntunan Karya Ilmiah, Panji Pustaka, Yogyakarta, 2007. H.61

²⁸ Ibid. 2007

Koordinator Layanan Perpustakaan : Hasni Hartati, S.I.Pust

Koordinator Teknologi Informasi : Jurianto, S.Pd.i., M.Hum

D. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpul data.²⁹ Sedangkan alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³¹ Dalam referensi lain juga dijelaskan wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan 4 orang Pustakawan IAIN Curup. Wawancara diharuskan mempunyai tujuan tertentu agar tidak menjadi suatu percakapan yang tidak sistematis atau melakukan pengamatan yang tidak mempunyai ujung pakal.³²

Metode wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur ini semua pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu dengan cermat, biasanya dibuat secara tertulis. Peneliti yang mewawancarai dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melaksanakan wawancara atau jika memungkinkan untuk menghafalnya di luar kepala agar percakapan

H.139 ²⁹ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta, Bandung: 1998.

H.56 ³⁰ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta, Bandung: 1998.

H.29 ³¹ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta, Bandung: 1998.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 50

menjadi lancar dan tidak ada hambatan.³³ Dalam hal ini peneliti bertanya mengenai pertanyaan yang berstruktur, kemudian satu persatu diperdalam lagi dengan tujuan untuk mengetahui keterangan lebih lanjut atau lebih mendetail lagi. Teknik wawancara jenis ini dipilih karena dinamikanya akan disesuaikan kesesuaian subjek penelitian dan memungkinkan penulis dapat mengungkap sisi lain dari subjek yang diteliti.

b) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek yang diteliti.³⁴ Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang di amati.³⁵

Maka menurut penulis, observasi adalah salah satu alat pengumpulan data dengan jalan mengamati secara langsung segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dalam jangka waktu tertentu.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara langsung datang ke tempat penelitian.³⁶ Dokumentasi ini berupa arsip-arsip, laporan, grafik, peraturan-peraturan serta literatur-literatur lainnya yang masih ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan pembahasan penelitian sebagai data penunjang atau pelengkap. Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sumber data yang lain. Sumber data ini relatif alamiah dan mudah diperoleh. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai

³³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 117-118.

³⁴ Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1995, h.120

³⁵ Nurkencana Wayan, *Pemahaman Individu*, Usaha Nasional, Surabaya: 1993, h.35

³⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung: 2002.

sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk beramalkan.³⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis non statistik menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang fenomena, fakta atau kenyataan yang terjadi dilapangan.³⁸ Setelah dilakukan pengumpulan data penulis melakukan reduksi dan klasifikasi terhadap data yang telah didapat, kemudian baru disajikan sehingga data tersebut mudah dipahami dan dimengerti. Data yang telah didapat akan dianalisis secara deduktif yaitu berpikir dari kesimpulan khusus.³⁹ Langkahnya adalah dengan mendeskripsikan dalam bentuk uraian guna untuk memperoleh gambaran data yang berkenaan dengan tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

a) Reduksi

Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.⁴⁰ Metode ini yang akan penulis gunakan untuk mereduksi data tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

b) Display data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 217.

³⁸ Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1995, h.20

³⁹ Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis*, Angkasa, Bandung: 1985, h.29

⁴⁰ Mohammad Ali, 167.

pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif. Tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau dispesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian⁴¹. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud ialah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

⁴¹ Agusta, Display Data atau Penyajian data, 2003, H.10

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dalam proses perjalanannya Gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki Gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Dari mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaan pun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak Pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya. Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di 32 kampus IAIN Curup . Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m².

2. Demografi Wilayah

IAIN Curup adalah perguruan tinggi islam negeri di indonesia yang berada di kabupaten rejang lebong, provinsi Bengkulu. IAIN Curup terletak di Kelurahan Dusun Curup. Kelurahan tersebut berjarak 1km dari pusat keramaian ibu kota kabupaten rejang lebong. Kampus IAIN Curup berada di Jl. Dr. AK Gani No.1, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Posisi Perpustakaan IAIN Curup terletak di bagian atas dari kampus IAIN Curup yaitu dibelakang ruang belajar mahasiswa Tadris Bahasa Arab dan Manajemen Pendidikan Islam dan di depan gedung serbaguna IAIN Curup.

3. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup

a. Visi

“ Menjadi Perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

b. Misi

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- 3) Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- 4) Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.

- 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.⁴²

4. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan.
- Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
- Sebagai tempat riset atau penelitian.
- Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunanya

5. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

a) Tugas Pokok

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

b) Fungsi Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi:

Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang, Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, Penghimpunan dan penyebaran informasi keperustakaan, Pemberian layanan referensi, Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.

6. Demografi Informan

Pada demografi informan ini terdapat 5 orang informan yang berada di UPT Perpustakaan IAIN Curup yaitu sebagai berikut:

⁴² Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

- a. Jurianto, S.Pd.i, M.Hum adalah koordinator layanan teknologi informasi dan Dosen Luar Biasa di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam(IPII). Di UPT perpustakaan IAIN Curup pak joe bertugas sebagai pustakawan ahli muda yang di angkat dari menempuh pendidikan Strata 2(S2). Pendidikan beliau dimulai dari Diploma pada jurusan Komputer pada tahun 1998 lalu melanjutkan S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) lulus pada tahun 2006, kemudian beliau melanjutkan lagi pendidikannya menuju S2 di Universitas Indonesia pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan lulus pada tahun 2009, dan beliau sekarang sedang menempuh S3 untuk mengambil gelar Doktor (Dr) di kampus Universitas Bengkulu (UNIB) dengan jurusan Teknologi Pendidikan.
- b. May Sona, S.IP, adalah koordinator administrasi yang berada di lantai 1 tepatnya di meja informasi, ibu ini memiliki tugas sebagai staf informasi atau layanan umum dan beliau mengurus pada bagian BI Corner. Profil lulusan ibu May Sonah adalah S1 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Suka Jogja pada prodi Ilmu Perpustakaan.
- c. Hasni Hartati, S.I.Pust adalah pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup yang menjabat sebagai pustakawan penyelia, beliau bertugas sebagai koordinator layanan perpustakaan dan berada di lantai 2 pada pengembalian buku pada UPT perpustakaan IAIN Curup, ibu Hasni Hartati adalah lulusan pada S1 Universitas Terbuka dengan jurusan Ilmu Perpustakaan.
- d. Sulistyowati, S.I.Pust, beliau bertugas sebagai koordinator layanan teknis dan beliau menjabat sebagai pustakawan penyelia di UPT perpustakaan IAIN Curup, ibu sulis adalah lulusan D3 pada Universitas Sumatra Utara (USU) Medan pada tahun 1998 dan Sarjana Strata 1 (S1) pada Universitas Terbuka pada tahun 2018 dengan jurusan Ilmu Perpustakaan, beliau berada di lantai 2 pada meja peminjaman buku.

- e. Eke Wince, S.E adalah salah satu pustakawan ahli muda yang ada di UPT perpustakaan IAIN Curup, beliau memiliki profil pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Manajemen di UNHAZ dan beliau bertugas sebagai kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup.

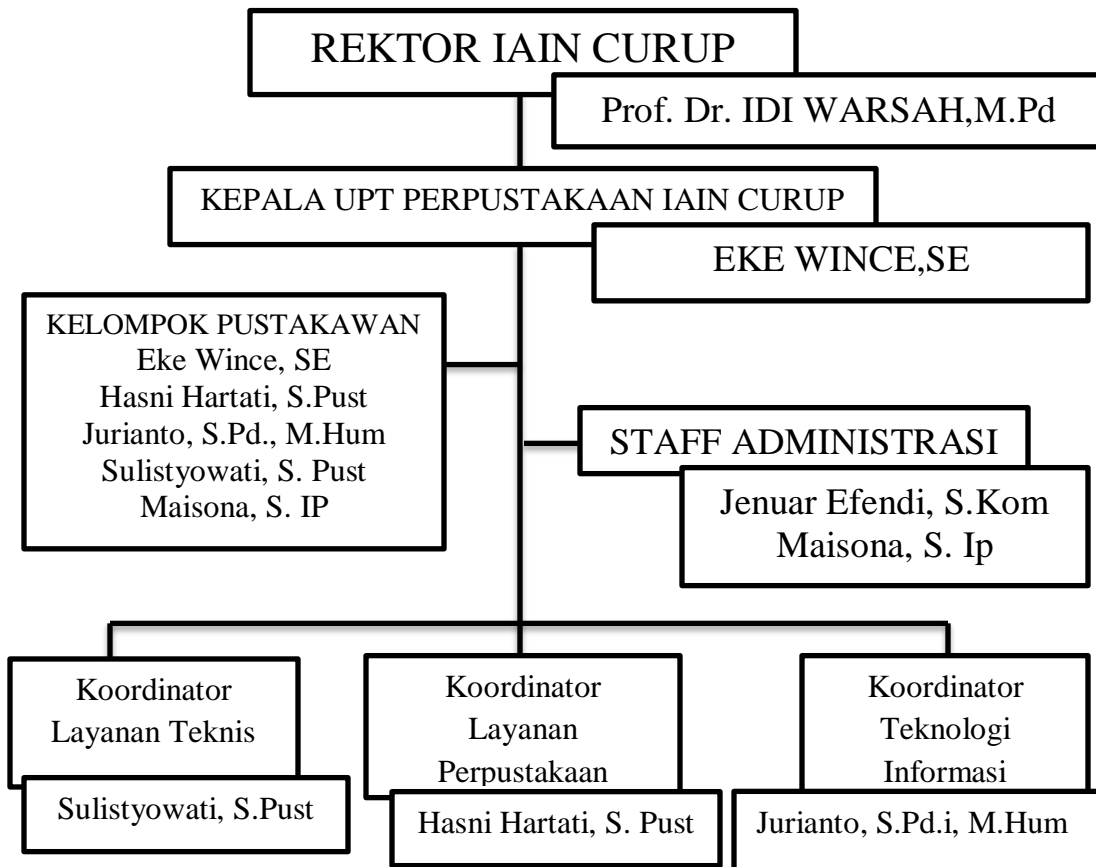


Diagram 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup
Sumber: Pusat dokumentasi perpustakaan IAIN Curup

B. HASIL PENELITIAN

1. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di Perpustakaan IAIN Curup

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan IAIN Curup” Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sejak 23 Mei s.d 23 Agustus 2022 di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Yang telah penulis pilih sebagai lokasi penelitian, Guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 22 Mei 2022 peneliti melakukan kunjungan pertama ke UPT Perpustakaan IAIN Curup. Peneliti datang ke lokasi untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan tentang tugas dan fungsi perpustakaan, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, demografi informan dan demografi lokasi perpustakaan.

a. Strategi

1) Perencanaan

Perencanaan secara umum adalah suatu proses dalam menentukan berbagai hal yang ingin diraih di masa depan dan untuk menentukan beragam tahapan yang dibutuhkan untuk bisa mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi demi meraih tujuan khusus dalam kurun waktu tertentu. Sehingga, di dalam perencanaan akan terdapat kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, mengukur kepastian, mengkaji ketidakpastian, menentukan arah pencapaian, dan juga menentukan langkah atau

tahapan dalam mencapainya. Secara sederhana, perencanaan adalah suatu proses berpikir secara logis dan proses pengambilan keputusan rasional sebelum melaksanakan suatu tindakan. Hal tersebut akan membantu Anda dalam memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara yang baik dalam menghadapi berbagai situasi yang akan terjadi di masa depan.

Adapun hasil wawancara terhadap informan yang telah di pilih oleh peneliti agar mendapat data yang pasti, adapun hasil wawancara terhadap kepala perpustakaan menyatakan bahwa:

”Kita di UPT perpustakaan IAIN curup ini, emang sebagian besar koleksinya itu tercetak, nah karna kita ini perpustakaan perguruan tinggi otomatis koleksi yang ada merupakan koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh civitas akademika UPT Perpustakaan IAIN Curup, sehingga kalau di pikir koleksi kita ini adalah koleksi-koleksi dengan kebutuhan pengguna yang digunakan dalam proses belajar mengajar, kalau ini pengguna nya sudah tau pengguna nya khusus mahasiswa untuk penelitian, untuk dosen, dan karyawan. Tingkat pengguna nya sudah tinggi banget karena koleksinya ini memang koleksi yang di butuhkan yang kita adakan ini koleksi yang dibutuhkan, jangka panjang untuk meningkatkan penggunaan ini kita berusaha mengadakan koleksi sesuai penggunaan sesuai dengan jalur pengadaan untuk meningkatkan jangka panjang.”⁴³

Adapun pendapat lain dari pustakawan yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa:

“Kalo untuk jangka panjang biasanya setiap tahun perpustakaan ada pengadaan buku dari dana pusat nah itu kurang tau mungkin lebih dari 1.000 tergantung pihak perpustakaan mengingikannya berapa buku sesuai kebutuhan.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa untuk perencanaan jangka penjang UPT perpustakaan IAIN Curup sudah melakukan semaksimal mungkin dan setiap tahun pun terdapat pengadaan koleksi terbaru,

⁴³ E.W. Wawancara. 31 Mei 2022

⁴⁴ M. Wawancara. 09 Juni 2022

penggunaannya pun terbagi rata karena buku yang disediakan adalah buku penunjang pendidikan di kampus IAIN Curup.

Adapun pertanyaan peneliti diajukan terhadap kepala UPT perpustakaan dan para pustakawannya adalah jangka pendek yang dilakukan UPT perpustakaan dan kepala UPT perpustakaan menyatakan bahwa:

“Kalau jangka pendek perpustakaan memanfaatkan koleksi yang ada terlebih dahulu, nah kita dengan melakukan strategi dengan menyusun buku tersebut sesuai dengan tempatnya agar temu kembalinya mudah dicari, kemudian dengan menyiapkan tempat baca yang nyaman, lingkungan baca yang mendukung untuk mereka menggunakan koleksi tersebut dengan pencahayaan yang terang, tempat baca yang nyaman, fasilitas yang nyaman, dan menjaga ketertiban. Itu yang jangka pendek dengan memanfaatkan buku yang ada.”⁴⁵

Adapun pendapat lain dari pustakawan yang peneliti wawancara menyatakan bahwa:

“Untuk jangka pendek ada dana hibah jadi dosen-dosen menghibahkan buku terutama buku yang mereka tulis, dan jumlahnya tidak bisa ditentukan karena sukarela. Dan ada mahasiswa setiap tahun memberikan dana hibah buku saat daftar skbp di web mereka menulis pengajuan usul buku baru atau di google form, pengajuan buku baru untuk dosen, mahasiswa ataupun staff untuk koleksi di perpustakaan. Tetapi hal itu tergantung mahasiswa mau diisi atau tidak di web.”⁴⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki perencanaan jangka pendek dengan memanfaatkan koleksi yang ada memanfaatkan ruangan yang ada memanfaatkan sarana dan prasarana yang terdapat di UPT perpustakaan tersebut, jadi tidak menambah atau mengurangi barang-barang yang ada di UPT perpustakaan tetapi membuat inovasi yang baru di perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti sampai kepada kepala UPT perpustakaan adalah persiapan apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam menyiapkan strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup, menyatakan bahwa:

⁴⁵ Ibid. 31 Mei 2022

⁴⁶ Ibid. 09 Juni 2022

“Bila kita berbicara tentang persiapan, persiapan itu di mulai dari perencanaan, di rencanakan dulu dengan strategi yg kita lakukan tadi menetapkan beberapa strategi tadi sudah menetapkan beberapa strategi. Apa yang di siapkan, menyiapkan tempatnya, menyiapkan rak nya termasuk, menyiapkan koleksinya, petugas nya, baru nanti kita melayankan koleksi-koleksi tercetak yang telah ada, kemudian sarana dan prasarana juga, kita mempersiapkan dulu kebutuhan yang digunakan untuk melayankan koleksi tercetak yang ada setelah lengkap baru kita layankan kepada pemustaka, dengan menyiapkan tempat, waktu, sarana, koleksi, petugas, dan lain-lain.”⁴⁷

Dari wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan adalah bukan hanya koleksi saja yang harus di siapkan tetapi hal yang menyangkut dari pelayanan koleksi tercetak juga harus di siapkan sematang mungkin agar tidak terjadi kesalahan, kelalaian, dan kecerobohan saat pelayanan koleksi tercetak berjalan.

2) Proses

Dalam kehidupan manusia, proses hampir ada disegala perbuatan dan pekerjaan manusia. Dimana dibagian ini lah manusia bekerja untuk mengelola dan membuat suatu sumber ataupun produk dan tidak terkecuali sistem itu sendiri.

Proses menurut KBBI adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu, rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Jadi proses adalah perbuatan atau perkembangan dalam menghasilkan produk. Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Proses ini dapat dilakukan oleh manusia, mesin atau alam menggunakan berbagai sumber daya yang ada. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa proses adalah serangkaian tahapan atau kegiatan yang bertujuan atau tujuannya kepada suatu hasil tertentu. Dimana tahapan atau kegiatan ini terkandung didalamnya sebuah input (masukan), proses (kegiatan) dan output (keluaran). Proses ini ada diseluruh kegiatan manusia dimana merupakan sebuah tahapan-tahapan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dimaksud.

⁴⁷ Ibid. 31 Mei 2022

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan memberikan pertanyaan kepada kepala UPT perpustakaan dan para pustakawa.

Adapun hasil wawancara terhadap informan yang telah di pilih oleh peneliti agar mendapat data yang pasti, adapun hasil wawancara terhadap kepala perpustakaan menyatakan bahwa:

“Nah jadi perpustakaan itu strategi nya itu dari pertama itu seleksi, seleksi itu kita benar-benar menyeleksi koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna kita juga bertanya kepada lingkungan dengan memberikan google form atau dengan surat ke dosen kita juga meminta masukan mahasiswa buku apa yang mereka butuhkan dosen juga untuk proses belajar mengajar untuk penelitian mahasiswa yang mereka butuhkan, lalu kita mengusulkan pengadaan buku yang pengguna butuhkan ke lembaga institut, setelah ini di adakan kita terima koleksi nya melalui proses pengadan, koleksi ini kita olah sedemikian sesuai dengan aturan agar mudah digunakan oleh pengguna, temu kembali nya mudah, pelaporan nya mudah dengan di inventaris dengan di diberi nomor barcode dengan kita menggunakan aplikasi slims sehingga koleksi tadi setelah mereka mengusulkan yg mereka butuhkan kita olah juga sehingga mudah digunakan sehingga mereka menggunakan nya gampang.”⁴⁸

Adapun para pustakawan yang menyatakan berbagai pendapat dengan pertanyaan yang sama sebagai berikut:

“Kalo untuk peminjaman itu sesuai tugas dari dosen buku apa yang harus dipinjam, perpustakaan awalnya untuk menggunakan koleksi berawal dari promosi dan dari pendidikan pemakai. Dan untuk mahasiswa baru sudah di beri tahu bahwa perpustakaan sudah menyediakan buku. kemudian untuk promosi perpustakaan sudah memiliki sosial media.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, berbagai promosi atau strategi yang dilakukan oleh perpustakaan agar meningkatkan kunjungan pemustaka untuk datang ke perpustakaan, dengan berbagai hal yang dilakukan di upaya kan sehingga penggunaan koleksi tercetak pun sudah maksimal.

⁴⁸ Ibid. 31 Mei 2022

⁴⁹ S. Wawancara. 08 Juni 2022

Di dalam perencanaan perlu juga ada nya persiapan jadi yang peneliti tekan kepada kepala perpustakaan adalah hal apa saja yang perlu di perhatikan dalam proses penerapan strategi tersebut. Dan kepala perpustakaan memiliki pendapat yang menyatakan bahwa:

“Kita perlu mengevaluasi jalannya, perlu ada evaluasi jalan nya proses itu apakah strategi yang kita lakukan itu berdampak positif, apakah sudah berjalan maksimal atau belum, kalau tidak nanti perlu kita lakukan perbaikan-perbaikan lagi, oh mungkin kita perlu strategi yang lain seperti itu untuk dilakukan untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak. Tetapi sampai saat ini tingkat keterpakaian koleksi tercetak kita sangat tinggi karena memang buku-buku nya memang buku yang dibutuhkan.”⁵⁰

Dari penjelasan di atas bahwa dapat di simpulkan, setelah melakukan perencanaan dalam membuat atau membentuk strategi perlu ada nya evaluasi untuk mengetahui dimana letak kesalahan dan dimana letak kepuasan para pemustaka agar para pustakawan yang bekerja di perpustakaan memiliki tolak ukur agar bisa mengembangkan hal yang baru lagi agar diminati oleh pemustaka supaya pemustaka tenang atau betah di dalam perpustakaan dan pustakawan juga puas dengan hasil yang mereka buat.

Lalu selanjunya adalah masalah yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak karena di dalam strategi proses pasti terdapat masalah yang dihadapi oleh pustakawan dan kepala perpustakaan. Kepala UPT perpustakaan dan para pustakawan nya pun memilki masalah tersendiri yang mereka temui dan kepala UPT perpustakaan menyatakan bahwa:

“Masalah-masalah nya itu kalo dari beberapa sisi, kalau dari sisi pengelola kadang yang nama nya manusiawi, dalam pengelolaan kurang teliti sehingga waktu pemustaka memerlukan koleksi tersebut koleksi tersebut agak susah ditemukan karena mungkin posisi nya tidak berada pada rak nya, tidak terdata dikomputer karena bebrapa mis-mis yang dilakukan staf, dari segi pemustaka juga ada sering mereka menggunakan koleksi dirasa dia masih membutuhkan koleksi tersebut maka dia simpan koleksi itu di tempat-tempat lain, akhir nya bukunya tidak berada di tempat seharusnya, ada yg jahil

⁵⁰ Ibid. 31 Mei 2022

merusak koleksi, di robek, di coret-corek, ada buku yang hilang, kalau hujan buku nya dijadikan payung sehingga buku nya rusak begitu, itu kendala kita dalam melayankan koleksi-koleksi tercetak.”⁵¹

Adapun pendapat dari pustakawan yang dengan pertanyaan yang sama mengemukakan pendapat nya sebagai berikut:

“Untuk koleksi kebanyakan karena mahasiswa tidak disiplin jadi koleksi buku banyak hilang, dan tidak mau bertanggung jawab untuk mengembalikannya.”⁵²

Dari berbagai pendapat yang di samapaikan oleh pustakawan dan kepala UPT perpustakaan IAIN Curup dapat di simpulkan bahwa kurang sadar nya para pemustaka akan merawat buku, mengembalikan atau meletakkan buku di meja yang mereka duduki, menyembunyikan buku, merusak, mengotori buku sehingga menimbulkan masalah-masalah yang di sampai kan oleh para pustakawan yang bekerja di dalam perpustakaan.

3) Hasil

Hasil adalah bentuk akhir dari segala kegiatng yang kita lakukan baik itu hasil yang baik/berhasil atau hasil yang buruk/gagal, setiap yang kita lakukan atau kita kerjakan itu membuahkan hasil tetapi hasil juga didukung dengan kerja keras kita sebagai pelaku pekerjaan yang kita lakukan, makin keras kita melakukan pekerjaan maka hasil yang kita dapat kan akan lebih baik mau pun sebaliknya makin malas kita melakukan pekerjaan maka hasil yang kita dapatkan akan buruk atau gagal.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan di UPT perpustakaan IAIN Curup mengenai bagaimana hasil yang telah dilakukan para pustakwan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup,

⁵¹ Ibid. 31 Mei 2022

⁵² Ibid. 09 Juni 2022

menurut kepala perpustakaan sebagai melihat atau mengontrol hasil kinerja yang dilakukan para pustakawannya adalah:

“Sejauh ini ya kalau ukuran pastinya itu harus melakukan penelitian sehingga nampak hasilnya berdasarkan rasio, presentase peminjaman buku. Tapi menurut kita pengelola dilihat dari kegiatan UPT Perpustakaan setiap hari jumlah pengunjungnya bisa dibilang sudah maksimal dalam pengelolaan dan pelayanan koleksi tercetak sudah sangat maksimal, tetapi kita berusaha untuk selalu memperbaiki-memperbaiki beberapa kendala yang kita hadapi pada saat pengelolaan, dalam melayani koleksi tercetak, ada mungkin bukunya tidak cukup maka kita melakukan proses pengadaan dikemudian hari, mungkin kita melakukan penambahan eksemplar buku yang mereka cari tidak ditemukan, tetapi dilihat dari secara umum sudah maksimal dalam penggunaan koleksi tercetak.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala perpustakaan dapat disimpulkan bahwa strategi dan perencanaan yang mereka terapkan, yang mereka jalankan membuahkan hasil yang sangat baik walaupun terdapat kendala di dalam pelayanan yang mereka berikan akan di sempurnakan kembali, tetapi dari segi kepuasan mereka sudah cukup puas dalam dengan hasil yang mereka dapatkan.

Setelah mereka mendapatkan hasil yang puas dengan kerja keras yang mereka lakukan maka terdapat evaluasi yang mereka lakukan agar tidak mengulangi kesalahan untuk menjalankan strategi dan perencanaan kedepannya. Adapun evaluasi yang kepala UPT perpustakaan lakukan kepada para pustakawannya sebagai berikut:

“adaa, selalu ada evaluasi kegiatan kita, kegiatan sirkulasi terdapat kendala apa, baik itu dalam shelving, pengadaan buku, baik itu layanan peminjaman dan pengembalian, karena dalam melayani koleksi tercetak ini banyak kendala yg dihadapi sehingga kita selalu mengevaluasi kegiatan-kegiatan kita bagaimana koleksi tercetak ini mudah ditemukan maka kita evaluasi tentang mempermudah kegiatan temu kembali koleksi tercetak ini sesuai dengan aturan dari perpustakaan, dalam peminjaman dan pengembalian juga terdapat banyak kendala yg kita hadapi kita selalu mengevaluasi kendala itu terjadi dan meminimalisir masalah-masalah yang terjadi di peminjaman dan

⁵³ Ibid. 31 Mei 2022

pengembalian, karena pada umumnya koleksi kita adalah koleksi tercetak.”⁵⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala UPT perpustakaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi setiap kegiatan perlu dilakukan agar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh para pustakawan dan juga meminimalisir masalah yang dilakukan di kemudian hari, juga evaluasi ini berguna bila terjadi kesalahan yang sama di kemudian hari maka bisa di selesaikan dengan cepat.

b. Koleksi Tercetak

1) Jumlah Koleksi

Jumlah adalah bentuk penjumlahan koleksi yang terdapat di dalam suatu tempat baik itu angka, barang, dan lain sebagainya, disini yang di hitung adalah barang atau koleksi tercetak.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala UPT perpustakaan dan para pustakawan nya tentang jumlah koleksi tercetak sebagai berikut:

“Kurang lebih 12.000 judul, 48.000 eksemplar, itu kurang lebih ya, nanti ini kan berjalan terus proses pengolahan ada buku yang hilang, ada buku hibah yang baru di entri, jadi itu jumlah kurang lebih nya.”⁵⁵

Hal yang sama pun di sampai kan oleh pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup, menyatakan bahwa:

“Total judul 13.090 judul, total eksemplar dengan judul 12.424, total eksemplar 44.176 eksemplar”⁵⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala UPT perpustakaan dan pustakawan nya, dapat di simpulkan bahwa di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup terdapat banyak buku dan ilmu pengetahuan yang

⁵⁴ Ibid. 31 Mei 2022

⁵⁵ Ibid, 31 Mei 2022

⁵⁶ H.H. Wawancara. 02 Juni 2022

dapat kita cari dan dapat kita gali karena perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan.

UPT perpustakaan IAIN Curup bukan hanya memiliki perpustakaan koleksi tercetak melainkan juga memiliki perpustakaan digital dan disini peneliti mewawancarai pustakawan UPT perpustakaan untuk mengetahui berapa jumlah koleksi UPT perpustakaan digital IAIN Curup, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Kurang lebih ada 8.776 (yang ada di web kubuku secara online). Untuk koleksi buku digital kebanyakan kami menggunakan link, dan sudah gratis. Seperti fiqih ada dilink rumah fiqih indonesia itu sudah gratis, (khusus fiqih) Total ada 336 buku. Tetapi mahasiswa kurang meminatinya karena mahasiswa lebih memilih untuk datang langsung ke perpustakaan. Untuk penelitian dosen-dosen ada di jurnal story.”⁵⁷

Berdasarkan penjelasan dari pustakawan yang peneliti wawancarai dapat disimpulkan bahwa selain kita bisa mencari ilmu pengetahuan dengan cara datang langsung ke perpustakaan namun ada cara yang lebih cepat yaitu langsung membuka web perpustakaan digital yang dimiliki UPT perpustakaan IAIN Curup, namun perpustakaan digital tidak sekecil perpustakaan tercetak karena menurut pustakawan lebih baik mencari barang yang ada dibandingkan dengan harus mencari yang digital.

2) Jenis Koleksi Tercetak

Koleksi perpustakaan tidak terbatas hanya buku saja, melainkan meliputi segala macam bentuk cetakan, non cetak dan elektronik. Kategori bahan pustaka dapat dilihat berdasarkan pendapat yang menyatakan bahwa Koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, bahan pustaka terekam, dan elektronik seperti kaset, video, piringan disk, film, film strip, dan koleksi bentuk tertentu, seperti lukisan, alat peraga, globe,

⁵⁷ Ibid. 09 Juni 2022

foto, dan lain-lain. Yang termasuk jenis bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan adalah :

- Karya cetak, seperti buku dan terbitan berseri.
- Karya non-cetak, seperti rekaman suara, gambar hidup dan rekaman video, bahan grafika, dan bahan kartografi.
- Bentuk mikro seperti microfilm, mikrofis, dan mikroopaque.
- Karya dalam bentuk elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki berbagai jenis koleksi yang dilayankan kepada pengguna baik koleksi dalam bentuk tercetak seperti buku dan terbitan berseri, koleksi noncetak seperti rekaman suara, gambar hidup, dan rekaman video, bahan grafika, bahan kartografi, microfilm, dan mikrofis.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan menanyakan jenis koleksi tercetak apa yang banyak di pinjam oleh pemustaka UPT perpustakaan IAIN Curup kepada kepala UPT perpustakaan dan pustakawan nya, yang menyatakan bahwa:

“Yang paling banyak di pinjam itu layanan koleksi tercetak sirkulasi di lantai 2, karena hanya buku yg di lantai 2 yang boleh di pinjamkan, nanti kalo mau spesifik lagi kita bisa lihat laporannya di sistem senayan, di sistem senayan bisa dilihat buku yang paling sering digunakan oleh mahasiswa itu buku metodologi penelitian.”⁵⁸

Adapun para pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup yang menyatakan dengan hal yang sama:

“Koleksi yang paling sering di pinjam ada beberapa macam: Buku metodologi penelitian dan Buku-buku koleksi umum yang digunakan oleh seluruh

⁵⁸ Ibid. 31 Mei 2022

mahasiswa dan semua jurusan seperti psikologi, fiqih, hadist, filsafat, pancasila dan lain sebagainya.”⁵⁹

Hal yang sama pun di sampaikan pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup “Koleksi tercetak yg sering pemustaka pinjam adalah buku metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d./ Sugiyono”⁶⁰

Dari berbagai pendapat yang dinyatakan para pustakawan dan kepala perpustakaan dapat di simpulkan bahwa koleksi tercetak di UPT perpustakaan sebagian besar peminjamannya adalah koleksi tercetak karena hanya koleksi tercetak referensi yang bisa di pinjam kan kepada pemustaka dan pada top 10 nya di dalam aplikasi senayan itu metodologi penelitian karena semua jurusan, bidang ilmu, dan bebagai semester itu sangat di perlukan.

Setelah mengetahui koleksi apa yang diminati oleh para pustakawan maka ada pula koleksi yang kurang atau jarang diminati oleh para pemustaka UPT perpustakaan IAIN Curup, adapun pernyataan yang di sampaikan oleh kepala UPT perpustakaan menyatakan bahwa:

“Kita sekarang sedang mengupayakan karena sarana nya sudah ada kita punya lemari display buku karena baru di adakan juga, jadi lemari itu kita gunakan untuk mempromosikan buku-buku yg baru dan buku yg tidak pernah di pakai, buku yg baru itu nanti kita akan display di lemari itu agar mereka tau oh jadi ini buku baru yg di adakan di UPT perpustakaan IAIN Curup dan itu juga memberi space untuk buku yg tidak pernah terpakai.”⁶¹

Adapun pernyataan yang sama di sampaikan oleh para pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

“Ibuk sebagai pustakawan apa lagi ibuk berada di layanan pengembalian buku dan juga pustakawan jadi terdapat buku yang tidak sesuai berada di perpustakaan contohnya adalah buku kebakaran hutan jadi buku itu sama sekali tidak di minati oleh pemustaka karena koleksi itu tidak terdapat di

⁵⁹ Ibid. 08 Juni 2022

⁶⁰ Ibid. 02 Juni 2022

⁶¹ Ibid. 31 Mei 2022

dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Curup jadi yang baru ditemukan hanya koleksi tercetak itu.”⁶²

Hal yang sama pun di sampaikan oleh ibu S menyatakan “Buku-buku yang kurang diminatai ialah buku-buku agama koleksi umum dan tidak terlalu banyak mata kuliahnya.”⁶³

Setelah melihat dan mendengar apa yang di sampai oleh para pustakawan yang berada di UPT perpustakaan IAIN Curup, dapat di tarik kesimpulan bahwa keterpakaian buku pada UPT perpustakaan IAIN Curup memanglah sudah maksimal tetapi di balik itu masih terdapat buku yang kurang diminati dan buku yang salah atau pada saat pengadaan buku tersebut tidak ada pada list tetapi pada saat penerimaan buku tersebut ada, jadi perpustakaan dan para pustakawan nya mengupayakan hal tersebut tidak terjadi kembali dan buku yang tidak sesuai dan tidak terdapat bidang keilmuan nya di kampus IAIN Curup akan di singkirkan atau cacah ulang data koleksi tercetak.

Selain buku referensi yang ada di UPT perpustakaan IAIN Curup, UPT perpustakaan IAIN Curup juga memberikan bahan bacaan yang merefresh otak dan juga untuk para pemustaka tidak hanya terpaku pada buku bahan ajar saja. Disini peneliti menanyakan kepada kepala perpustakaan tentang apakah terdapat buku fiksi di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup dan kepala perpustakaan menyatakan sebagai berikut:

“ada banyak”⁶⁴

Dan para pustakawan UPT perpustakaan IAIN Curup pun menyatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Untuk koleksi buku tercetak fiksi lumayan banyak, untuk sekedar refresing masi bisa ganti-gantian mahasiswa membaca.”⁶⁵

⁶² Ibid. 02 Juni 2022

⁶³ Ibid. 08 Juni 2022

⁶⁴ Ibid. 31 Mei 2022

⁶⁵ Ibid. 08 Juni 2022

Dari jawaban pustakawan dan kepala UPT perpustakaan IAIN Curup di atas dapat di simpulkan bahwa UPT perpustakaan IAIN Curup mendukung atau menyediakan buku fiksi seperti novel ada di perpustakaan karena peminatnya banyak untuk membantu atau memberikan bahan bacaan yang menyenangkan untuk para pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan IAIN Curup.

Peneliti juga menanyakan kepada kepala UPT perpustakaan IAIN Curup apakah buku fiksi yang mereka sediakan itu diminati oleh para pemustak dan kepala perpustakaan pun menyatakan bahwa:

“Sangat di minati, karena pemustaka kadang untuk refresh otak gitu ya, nggak selalu mereka membaca buku referensi, jadi mereka membaca buku fiksi untuk refreasing, bahan bacaan, untuk menghilangkan stres. Banyak yang meminjam buku-buku fiksi atau novel, kita juga menyediakan buku-buku itu. Kita juga berusaha untuk menambah buku fiksi itu.”⁶⁶

Jadi kesimpulan yang peneliti dapat dari pertanyaan di atas adalah peminat buku fiksi atau novel di UPT perpustakaan IAIN Curup sangat lah banyak dan UPT perpustakaan IAIN Curup akan menambah buku fiksi yang lain agar pemustaka memiliki banyak buku fiksi yang mereka pinjam.

Setelah akhir dari pertanyaan ini peneliti menyampaikan pertanyaan kepada kepala perpustakaan dan pustakawan nya, berapakah presentase karya fiksi dan non-fiksi di perpustakaan IAIN Curup, kepala perpustakaan menyatakan bahwa:

“Karya fiksi juga banyak diminati oleh pemustaka tetapi karena koleksi fiksi tidak banyak seperti koleksi referensi maka koleksi referensi paling banyak di pinjam. Bila di presentase kan jumlah koleksi fiksi dan non-fiksi, buku fiksi 5% dan non-fiksi 95%, peminat buku fiksi itu banyak sekali tetapi jumlah koleksi yang kita punya sedikit karena yang kita utama kan adalah koleksi tercetak yang membantu proses belajar mengajar.”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh pustakawan perpustakaan IAIN Curup

”Kalo untuk fiksi kalau tidak salah tidak sampai 5%, dari buku ajar dan buku umum. “⁶⁸

⁶⁶ Ibid. 31 Mei 2022

⁶⁷ Ibid. 31 Mei 2022

⁶⁸ Ibid. 08 Juni 2022

Dari pernyataan yang disampaikan oleh kepala UPT perpustakaan dan pustakawan nya dapat peneliti simpulkan bahwa walaupun presentase nya sedikit untuk karya fiksi tetapi banyak yang meminjam buku novel untuk bahan bacaan untuk merefresh otak, menghilangkan stres para pemustaka karena walaupun sedikit UPT perpustakaan IAIN Curup bukan karya fiksi yang diutamakan tetapi buku bahan ajar yang membantu proses belajar dan mengajar di civitas akademika IAIN Curup.

Dalam meningkatkan penggunaan bahan pustaka tercetak di UPT perpustakaan terdapat strategi yang dilakukan oleh kepala perpustakaan, pustakawan, dan para staf yang mengurus atau bekerja di perpustakaan. Adapun strategi-strateginya yaitu:

“Jadi pustakawan meningkatkan penggunaan koleksi tercetak ini dengan memberikan doprize bagi pemustaka yang sering datang untuk meminjam buku, sehingga dengan memberikan hal tersebut maka pemustaka itu lebih sering datang ke perpustakaan dan meminjam buku.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan bahan pustaka tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup adalah para pustakawan dan kepala UPT perpustakaan mengupayakan bagaimana membuat strategi agar pemustaka datang terus menerus ke perpustakaan yaitu dengan memberikan doprize baik itu pemustaka yang sering datang ke perpustakaan, pemustaka yang meminjam buku dan lain-lain.

2. Problematika Perpustakaan dalam Menerapkan Strategi Meningkatkan Penggunaan Bahan Pustaka Tercetak

Di dalam menerapkan strategi meningkatkan penggunaan bahan pustaka juga terdapat kendala-kendala atau masalah-masalah yang di hadapi kepala UPT perpustakaan dan para pustakawan nya, adapun masalah yang di hadapinya yaitu:

“Banyak sekali masalah yang dihadapi kurang sadarnya pemustaka dalam memelihara koleksi buku. Apalagi untuk jumlah buku yang sedikit kalau

sudah rusak tidak dapat diganti dan tidak bisa digunakan karena ada berapa halaman yang hilang atau sobek. Kurang kesadaran bahwa buku ini milik bersama dan tidak bisa meminjam buku dalam jangka waktu yang lama dan masih banyak mahasiswa yang tidak mengembalikan buku sesuai dengan tanggal atau jangka waktu yang diberikan, bahkan ada yang meminjam selama bertahun-tahun otomatis penggunaan koleksi itu berhenti di satu orang. Dan perlakuan mereka ke koleksi itu tidak mencerminkan bahwa sebenarnya yang mereka gunakan itu milik bersama.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh pustakawan adalah masalah yang sangat serius karena belum sadarnya para pemustaka akan pentingnya jangan merusak buku yang berada di UPT perpustakaan karena buku yang di UPT perpustakaan adalah buku yang diurus atau di rawat oleh para pustakawan dan staf UPT perpustakaan agar pengguna atau pemustaka menggunakan buku tersebut dengan nyaman karena lengkapnya halaman, tidak ada coretan, dan tidak rusak nya buku saat digunakan.

C. PEMBAHASAN

1. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi

Tercetak di Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di UPT perpustakaan IAIN Curup, bahwa strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup melalui beberapa proses dan aturan-aturan yang berada di perpustakaan tersebut. Berikut pembahasan mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di UPT perpustakaan IAIN Curup.

a. Strategi

1) Perencanaan

Perencanaan adalah cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang, berkembang

dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program. Beberapa ahli lain merumuskan perencanaan sebagai, mengatur sumber-sumber yang langka secara bijaksana dan merupakan pengaturan dan penyesuaian hubungan manusia dengan lingkungan dan dengan waktu yang akan datang.

Menurut Erly Suandy perencanaan yakni suatu proses penentuan tujuan organisasi serta yang kemudian menyajikannya itu dengan jelas taktik-taktik, strategi-strategi, serta juga operasi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan secara menyeluruh.⁶⁹

Didalam pembahasan ini peneliti akan membahas tentang rencana jangka panjang yang dilakukan UPT perpustakaan IAIN Curup, dari hasil wawancara yang telah dilakukan rencana jangka panjang yang dilakukan perpustakaan adalah melakukan pengadaan buku untuk memaksimalkan penggunaan buku yang eksemplarnya kurang, dari hasil penelitian dan teori di atas memiliki kesamaan yaitu melakukan strategi-strategi untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan yang dibentuk secara menyeluruh.

Menurut Kafrasiska Rencana jangka pendek merupakan rencana yang mencakup satu tahun atau kurang. Rencana jangka pendek merupakan periode waktu apa saja yang ada di antaranya, seperti merancang batas waktu berapa saja yang diinginkan untuk tujuan-tujuan perencanaan.⁷⁰ Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang peneliti dapatkan dan teori yang disebutkan oleh para ahli memiliki kesamaan yaitu perpustakaan memiliki strateginya masing-masing untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetaknya, contohnya UPT perpustakaan IAIN Curup untuk rencana jangka pendek yang mereka lakukan adalah

⁶⁹ Erly Suandy, *Pengertian Perencanaan Menurut Para Ahli*. 31 Desember 2021

⁷⁰ Kafrasiska, *Perencanaan dan Tugas Pelaksanaan Strategi*, 2017

memanfaatkan bahan tercetak yang ada di perpustakaan tersebut dengan semaksimal mungkin.

Lalu peneliti membahas tentang persiapan yang dilakukan perpustakaan sebelum melakukan atau menjalankan strategi yang telah disusun dan dibuat oleh kepala perpustakaan, para pustakawan, dan staf perpustakaan. Adapun perencanaan strategi menurut Trimo mengatakan bahwa layanan perpustakaan adalah dimulai dari penyediaan akan pustaka, pengolahan, sampai kepada pemberian jasa peminjaman dan penelusuran. Dari konsep layanan tersebut di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Penyediaan koleksi
- Penyediaan fasilitas gedung dan ruang baca
- Penyediaan alat bantu penelusuran bahan pustaka atau informasi seperti katalog indeks, abstraks dalam bentuk manual dan berbasis teknologi informasi.
- Pemberian berbagai jasa seperti penyedia jasa rujukan, dan jasa internet serta bimbingan dalam penelusuran informasinya.
- Selain daripada itu, staf yang profesional bidang layanan perpustakaan yang mempunyai kompetensi pengetahuan tentang komunikasi, psikologi dan bidang pendidikan. Karena 50% keberhasilan layanan ditentukan oleh staf perpustakaan.⁷¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa apa yang di sampaikan oleh informan dan menurut para ahli sama yaitu yang harus di siapkan adalah sarana prasarana, sumber daya atau koleksi, dan staf perpustakaan yang melayan kan koleksi tercetak kepada pemustaka.

⁷¹ Trimo, Layanan Perpustakaan

2) Proses

Proses adalah suatu jalan nya kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil atau tujuan yang melalui proses terlebih dahulu, di dalam proses terdapat berbagai hal yang kita temui baik itu hal yang buruk seperti kegagalan atau pun sebalik nya hal yang baik atau keberhasilan. Bila ingin mencapai keberhasilan dalam strategi yang kita laksanakan tergantung pada proses yang kita jalani, semakin keras kita berproses maka hal yang kita dapat kan akan lebih baik, Semua tujuan tergantung pada prosesnya.

Di dalam pembahasan proses yang di teliti adalah bagaimana strategi perpustakaan meningkatkan penggunaan koleksi tercetak. Menurut Juarni Pengembangan koleksi perpustakaan mencakup : (1) jumlah, jenis dan eksemplar, (2) terbitan baru, (3) variasi, baik yang tercetak seperti buku, majalah, Koran, maupun yang terekam, (4) sumber penerbitannya makin banyak, (5) sumber asalnya, dalam negeri (bahasa Indonesia dan bahasa daerah), dari luar negeri, terjemahan, saduran bahasa Inggris dan bahasa lainnya.⁷² Berdasarkan teori menurut para ahli dan hasil wawancara yang telah dilakukan memiliki kesamaan yaitu dengan membarikan hal yang menarik dan baru kepada pemustaka agar pemustaka lebih sering untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Hermawan Kertajaya Serangkaian proses pencapaian mutu perpustakaan dapat dispesifikasikan dalam tital hal, diantaranya:

Pertama, mutu input perpustakaan; meliputi kecakapan pustakawan, pengelola/kepala perpustakaan, staf layanan dan administrasi.

Kedua, mutu proses dan konteks; proses pencapaian mutu perpustakaan melalui mutu layanan, mutu koleksi dan mutu efektif serta efisiensi dalam

⁷² Juarni, Pengembangan Koleksi Tercetak, 2019

proses penelusuran sebuah informasi, serta dukungan lembaga dan masyarakat.

Ketiga, mutu outcome; layanan perpustakaan yang prima, memuaskan dan koleksi yang bermutu serta sangat menunjang terhadap proses pembelajaran civitas akademiknya. Secara konsep, kesemua unsur tersebut saling berinteraksi dan ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya.⁷³

Berdasarkan teori di atas dan apa yang di sampaikan oleh informan tentang hal yang perlu di perhatikan dalam proses penerapan strategi dapat di simpulkan yaitu sama karena dalam proses penerapan strategi yang di lihat atau di pantau oleh kepala perpustakaan adalah di dalam layanan pustakawan kepada pemustaka, semakin baik pemustaka melayankan jasa nya maka semakin baik hasil yang di dapat dalam penerapan strategi tersebut.

Menurut Astriana masalah yang di hadapi pemustaka adalah masalah yang sering terjadi atau umum yang biasa dilakukan oleh pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan mana pun yaitu masalah pemustaka yang telah mengambil buku atau membaca buku tetapi tidak mengembalikan buku yang mereka baca tidak pada tempatnya.⁷⁴

Jadi berdasarkan teori di atas dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa masalah yang di temui di perpustakaan adalah sama yaitu kurang sadarnya pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan akan penting nya mengambalikan buku pada rak nya, atau berikan buku yang mereka baca kepada pustakawan untuk mengambalikan buku yang mereka ambil pada rak yang seharusnya.

⁷³ Kertajaya, Hermawan.. Mark Plus on Strategy. Jakarta: 2002. Gramedia Pustaka Utama.

⁷⁴ Astriana Gustyaningsih, Masalah Pustakawan di Perpustakaan, 201

3) Hasil

Adapun hasil yang telah dilakukan oleh kepala perpustakaan, para pustakawan dan staf perpustakaan setelah merencanakan strategi lalu melalui proses yang panjang agar mengetahui bagaimana perkembangan yang telah dilakukan apakah membuahkan hasil yang positif ataukah membuahkan hasil yang negatif. Adapun menurut ahli bahwa setelah melakukan strategi lalu melalui proses yang panjang jumlah atau hasil yang di dapatkan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan perguruan tinggi maka dapat di pastikan tingkat keterpakaian koleksi tercetak nya sudah maksimal karena di dalam perpustakaan perguruan tinggi koleksi yang ada adalah koleksi yang memang di butuhkan oleh pemustaka atau dosen untuk mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka hasil yang di dapat adalah sama karena di dalam perpustakaan koleksi yang ada adalah koleksi penunjang dalam proses belajar mengajar.

Setelah mendapatkan hasil yang telah dicapai tentu nya terdapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala perpustakaan, para pustakawan dan staf perpustakaan, karena setiap melakukan sesuatu atau menjalankan strategi tentu adanya evaluasi agar mengetahui kendala-kendala yang dihadapi saat menjalankan strategi tersebut. Menurut ahli evaluasi yang dilakukan perpustakaan di penghujung kegiatan strategi adalah suatu tindakan yang baik karena bisa mengetahui kinerja para pustakawan dan staf perpustakaan apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga bisa mengetahui kemampuan para pustakawan nya. Evaluasi yang biasanya dilakukan adalah dalam layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan baca ditempat, dan layanan informasi.

Berdasarkan teori yang disebutkan oleh ahli dan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sama karena hal yang disebutkan oleh ahli adalah hal yang biasanya terjadi kesalahan dan banyak pemustaka kunjungi.

b. Koleksi tercetak

1) Jumlah Koleksi

Berdasarkan database UPT perpustakaan IAIN Curup adalah Jumlah eksemplar 44.276 dan Jumlah Judul buku 13.129. Selain perpustakaan tercetak saja UPT perpustakaan IAIN Curup juga memiliki perpustakaan digital yang bisa diakses melalui web yang namanya kubuku, perpustakaan digital ini pun memiliki jumlah koleksi yang mencapai 9.000 koleksi digital. Tetapi para pemustaka baik itu dosen dan mahasiswa kebanyakan memilih untuk mencari bahan ajar atau bahan pendukung perkuliahan di UPT perpustakaan tercetak dibandingkan dengan perpustakaan digital.

2) Jenis Koleksi Tercetak

Menurut Sulisty Basuki semua jenis perpustakaan mengelola koleksi perpustakaan. Pengelolaan koleksi harus selaras dengan visi misi lembaga induk terkait. Koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subjek dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program lembaga induknya. Contohnya adalah Koleksi rujukan, Bahan ajar, Terbitan berseri, Terbitan pemerintah, dan Bahan bacaan untuk rekreasi intelektual, biasanya buku yang paling banyak dipinjam atau diminati oleh pemustaka adalah buku yang menunjang proses belajar mereka atau buku yang benar dibutuhkan oleh mahasiswanya.⁷⁵

⁷⁵ Sulisty Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia

Berdasarkan pemaparan yang telah di sampaikan oleh ahli di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa benar atau sama karena buku yang sering di pinjama atau buku yang diminati oleh pemustaka untuk menunjang proses belajar mereka adalah buku metodologi penelitian dikarenakan mahasiswa benar membutuhkan nya terlebih lagi mahasiswa semester 6 dan 8.

Menurut Peter Clayton bahwa buku yang biasanya kurang diminati atau kurang dilirik oleh pemustaka adalah buku yang biasanya tidak masuk atau tidak mendukung dalam proses belajar mengajar, karena tingkat keterpakaian buku tersebut adalah buku tersebut membantu atau pendukung dalam proses belajar dan mengajar.⁷⁶

Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa hasil nya sama, karena di dalam wawancara yang telah dilakukan terdapat buku yang seharusnya berada di perpustakaan jadi buku tersebut tidak terpakai dan tidak diminati. Karena di perpustakaan koleksinya adalah buku yang dibutuhkan jadi tingkat keterpakaian nya sangat besar.

Menurut Burhan Nurgiyantoro bahwa koleksi fiksi perlu adanya di perpustakaan perguruan tinggi karena untuk membantu para mahasiswa dan pemustaka agar mereshfresh otak dan manambah bacaan para mahasiswa bukan hanya koleksi rujukan dan koleksi referensi saja yang di baca tetapi perlu adanya bahan bacaan yang lain untuk para pemustaka dan mahasiswa agar menghilangkan stres.⁷⁷

Berdasarkan teori yang di sampaikan dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa sama, di dalam perpustakaan perlu adanya koleksi fiksi

⁷⁶ Clayton, Peter. *Managing Information Resources in Libraries*. London: 2001. Facet Publishing

⁷⁷ Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: 2002. Gajah Mada University Press

karena untuk membantu para pemustaka merefresh otak mereka dengan bacaan yang lucu dan menghilangkan penat setelah melakukan proses belajar.

Jumlah koleksi nonfiksi adalah koleksi yang harus lebih banyak dari pada koleksi fiksi karena koleksi fiksi adalah koleksi penunjang untuk para mahasiswa yang membutuhkan bahan bacaan baru jadi di dalam perpustakaan perguruan tinggi koleksi fiksi lebih sedikit dari pada koleksi nonfiksi.

Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya sama. Terbukti dengan hasil wawancara yang telah didapatkan koleksi fiksi di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih sedikit dari pada koleksi nonfiksi karena koleksi fiksi adalah koleksi penunjang di perpustakaan perguruan tinggi bukan koleksi yang membantu proses belajar mengajar.

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang membuat strategi meningkatkan penggunaan bahan pustaka berhasil pemustaka adalah sebagai berikut:

➤ Lokasi Perpustakaan

Perpustakaan mampu menyentuh masyarakat dengan lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, sehat, dan terdapat akses kendaraan umum.

➤ Sarana dan Prasarana

Perpustakaan Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna untuk datang ke perpustakaan.

➤ Layanan Perpustakaan

Pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan dimana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.

➤ Promosi Perpustakaan

Memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada khayalak menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan.⁷⁸

Berdasarkan teori yang disebutkan di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan ternyata berbeda, perbedaannya adalah di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak adalah dengan memberikan doprize kepada pemustaka, sedangkan menurut Sutarno untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan yaitu dengan melihat lokasi perpustakaan, sarana dan prasarana, layanan perpustakaan, dan promosi yang dilakukan di perpustakaan. Tetapi menurut peneliti sendiri setiap perpustakaan itu memiliki cara atau strategi masing-masing untuk meningkatkan atau menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

2. Problematika Perpustakaan dalam Menerapkan Strategi Meningkatkan Penggunaan Bahan Pustaka Tercetak

Menurut Rosyidah permasalahan yang terjadi saat menerapkan strategi di perpustakaan adalah masalah yang kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari baik itu perkataan, tingkah laku, sopan santun dan pelayanan kita terhadap seseorang tetapi dalam konteks perpustakaan adalah pemustaka, karena banyak sekali yang dihdapi oleh pustakawan di dalam perpustakaan bukan hanya 1 orang pemustaka tetapi ribuan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan mereka memiliki berbagai macam karakter, lalu bagaimana pustakawan menghadapinya yaitu dengan cara menerapkan sikap sopan, santun, tutur kata yang bagus, ramah, dan senyum. Tetapi masalah yang paling sering terjadi adalah kurang sadarnya pemustaka tentang tata tertib saat berada di perpustakaan seperti dilarang berbicara terlalu keras, dilarang mengembalikan buku tidak sesuai tempatnya, yang lebih menjadi masalah adalah ada beberapa pemustaka yang meminjam buku tetapi saat pengembalian buku terdapat buku yang dicoret-coret

⁷⁸ Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. hlm 120

menggunakan pena, sampul buku rusak, dan terdapat buku yang halaman nya robek.⁷⁹

Setelah melihat teori apa yang disampaikan dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sama apa yang terjadi di lokasi penelitian.

⁷⁹ Rosyidah. Masalah-masalah di Perpustakaan. 2015

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

Pertama, strategi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak pada perpustakaan adalah membuat perencanaan strategi jangka panjang, strategi jangka pendek dan memberikan doprize kepada pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan ataupun meminjam buku. Lalu rencana yang ingin dilakukan adalah menambah staff perpustakaan agar layanan yang terdapat di UPT perpustakaan akan berjalan dengan maksimal. Kedua, masalah yang di hadapi pustakawan adalah kurang sadarnya pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan kurang sadarnya pemustaka saat meminjam buku untuk menjaga koleksi perpustakaan yang mereka pinjam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala UPT perpustakaan IAIN Curup agar menambahkan staff perpustakaan nya agar layanan yang ada di UPT perpustakaan memiliki koordinator nya masing-masing.
2. Kepada para pustakawan agar lebih sabar dalam melayani para pemustaka karena pemustaka adalah orang yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah strategi.
3. Kepada seluruh pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan IAIN Curup agar cepat sadar bahwa merusak, menyoret, meletakkan buku tidak pada rak nya, dan menyembunyikan buku di bukan rak nya karena itu adalah sikap yang terlalu berlebihan.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak.
5. Kepada UPT perpustakaan IAIN Curup agar selalu menjadi wadah untuk para pustakawan yang sedang menempuh pendidikan untuk belajar, menggali ilmu, dan memperbanyak pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta. "Display Data atau Penyajian data." 2003: 10.
- Ahmad. *Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. . Banjarmasin, 2019.
- Akbar, Meidi Abdul. *Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak*. Bandung, 2015.
- A.S, Moenir. "Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia." *Bumi Aksara*, 1995: 410.
- "Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perpustakaan tentang Perpustakaan." t.thn.
- Bafadal. "Koleksi Tercetak Perpustakaan." 2001: 24.
- Basuki, Sulistyو. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, n.d.
- Basuki, Sulistyو. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Basuki, Sulistyو. "Pengantar Ilmu Perpustakaan." *Universitas Terbuka. Depdikbud*, 2003: 51.
- Bisrih, Mustofa. "Tuntunan Karya Ilmiah." *Panji Pustaka*, 2007: 61.
- . *Tuntunan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007.
- Bryman , and Burgess. *Bryman dan Burgess Teknik Analisis Data Reduksi*. Bumi Aksara, 2002
- Bryson, John M. "Strategic Planning For Public and Nonprofit organizations." *Jossey Bass*, 1998.
- Bryson, John M. "Strategic Planning For Public and Nonprofit organizations." *Jossey Bass*, 1998.
- "Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan tinggi." 2004: 38.
- Clayton, Peter. *Managing Information Resources in Libraries*. London: Facet Publishing, 2001.
- David. "Manajemen Strategi Konsep." *Salemba Empat*, 2004: 14.
- "Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup." n.d.

- Emzir. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data." n.d.: 50.
- Frasiska, Ka. *Perencanaan dan Tugas Pelaksanaan Strategi*. 2017.
- Gustyaningsih, Astriana. "Masalah Pustakawan di Perpustakaan." n.d.: 201.
- Hamdani. "Strategi Belajar Mengajar." t.thn.: 18-19.
- Hasan, Ali. *Marketing Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Hartati, Hasni, interview by Aditya Ade Vio. *STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP* (Juni 02, 2022).
- Hitt Michael, dan dkk. "Manajemen Strategis." *Erlangga*, 1997: 137.
- "Inovasi Pendidikan Jurnal, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat." n.d.
- Joerianto, interview by Aditya Ade Vio. *STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP* (Juni 07, 2022).
- Juarni. *Pengembangan Koleksi Tercetak*. 2019.
- Juarni. *Pengembangan Perpustakaan*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" t.thn.
- Kasiram, Moh. "Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif." *sukses offset*, 2010: 175.
- Kertajaya, Hermawan. *Mark Plus on Strategy*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2002.
- Komarudin. "Kamus Istilah Skripsi dan Thesis." *Angkasa*, 1985: 29.
- Maisona, interview by Aditya Ade Vio. *STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP* (Juni 09, 2022).
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *PT Remaja Rosdakarya*, 2006: 217.
- Nasution. "Metode Research (Penelitian Ilmiah)." n.d.: 117-118.
- NS, Sutarno. "Perpustakaan dan Masyarakat." n.d.: 120.

- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah mada university press, 2002.
- Perpustakaan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) tentang Tujuan Perpustakaan*. t.thn.
- Pusat Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*. n.d.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 1998.
- Ridwan. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian." *Alfabeta*, 1998: 56.
- Ridwan. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian." *Alfabeta*, 1998: 29.
- Ridwan. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian." *Alfabeta*, 2002: 31.
- Rohmadi, and Nasucha. *Rohmadi dan Nasucha Teknik analisis data reduksi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Senge, M. Peter. "The Fifth Discipline Book." *Interaksa*, 2002: 10-11.
- Rosyidah. "Masalah-masalah di Perpustakaan." 2015.
- Suandy, Erly. "Pengertian Perencanaan Menurut Para Ahli." 31 Desember 2021.
- Sudarman, Denim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV, Pustaka Setia, 2002.
- Sulistiyowati, interview by Aditya Ade Vio. *STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOLEKSI TERCETAK DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP* (Juni 08, 2022).
- Sumardi. "Metodologi Penelitian." *Raja Grafindo Persada*, 1995: 120.
- Sumardi. "Metodologi Penelitian." *Raja Grafindo Persada*, 1995: 20.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Trimo. *Layanan Perpustakaan*. n.d.
- Undang-undang No. 43. Tahun 2007 tentang perpustakaan*. t.thn.
- Undang-Undang no.43 Tahun 2007 tentang Tujuan Perpustakaan*. t.thn.
- Undang-undang Perpustakaan No 47 Tahun 2007 Tetang Layanan Perpustakaan Pasal 14 ayat 1*. t.thn.

Wadaniah, Nurul. *Fungsi Bahan Pustaka*. Makassar, 2016.

Wayan, Nurkencana. "Pemahaman Individu." *Usaha Nasional*, 1993: 35.

Wince, Eke, interview by Aditya Ade Vio. *Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan IAIN Curup* (MEI 31, 2022).

Yusup, Pawit M. "Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan." *Bumi Aksara*, 2016: 174-175.

Yuyu , Yulia, and Janti G Sujana. "Yuyu Yulia & Janti G. Sujana Pengembangan Koleksi." *Universitas Terbuka*, 2011: 121

Zulkarnaen, Sani. *Pemanfaatan Koleksi Buku*. Surabaya, 2007.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

No : 07 /In.34/UPP/HM.02.2/05/2022
Sifat : Penting
Prihal : Balasan izin rekomendasi penelitian

Kepada
Dekan Fakultas Ushuludin Adab & Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat rekomendasi izin penelitian pada tanggal 23 Mei 2022 mengenai perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Aditya Ade Vio

Nim : 18691001

Prodi : IPII

Judul Skripsi : Strategi Dalam Penggunaan Koleksi Tercetak di Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan dari tanggal 23 Mei 2022 s.d 23 Agustus 2022.

Demikian surat balas kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 30 Mei 2022
Kepala Perpustakaan IAIN Curup

Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Nomor :
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Permohonan Penerbitan SK Penelitian

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di

Tempat

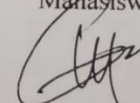
Assalamualaikum, Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT, aamiin. Sehubungan dengan telah ditetapkannya penunjukan pembimbing skripsi bagi mahasiswa IAIN Curup tahun Akademik 2021/2022, maka saya berencana akan melaksanakan penelitian lapangan ke Perpustakaan Harun Ar-Rasyid IAIN Curup. Oleh karena itu mohon di buatkan SK Penelitian. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aditya Ade Vio
Nim : 18691001
Fakultas : FUAD
Prodi : Ilmu Perpustakaan da Informasi Islam
Judul : Strategi Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak Di Perpustakaan IAIN Curup

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkanya. Atas kebijakan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

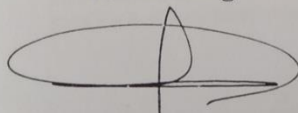
Curup, April 2022
Mahasiswa



Aditya Ade vio
NIM. 18691001

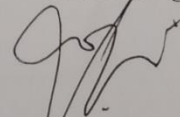
Mengetahui,

Pembimbing I



Guntur Gunawan, M.Kom
NIP.19800703 200901 1 007

Pembimbing II



Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007



IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 56, Tahun 2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
AN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 19 November 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- an : Berita acara seminar proposal Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 22 Noverber 2021

MEMUTUSKAN :

Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menunjuk Saudara :

- 1. Guntur Gunawan, M.Kom : 198007032009011007
 - 2. Okky Rizkyantha, MA : 199404222019032015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Aditya Ade Vio
N i m : 18691001
Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di Perpustakaan IAIN Curup.

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 30 November 2021

Dekan,



Idi Warsan



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

: Aditya Ade Vio

: 18091001

: Dakwah / PII

: Gunter Gurawan, M.Kom

: Okky Rizkyantha, M.A

: Strategi dalam Meningskatkan Perayaan

: Koleksi Kercekok Di perDustakaan IAIN Curup

IBING I
IBING II
KRIPSI

FAS/ PRODI

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

: Aditya Ade Vio

: 18091001

: Dakwah / PII

: Gunter Gurawan, M.Kom

: Okky Rizkyantha, M.A

: Strategi Dalam meningkatkan Perayaan

: Koleksi Kercekok Di Perpusakaan IAIN Curup

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

FAKULTAS/ PRODI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Gunter Gurawan, M. Kom

NIP. 19800703 200901 1007

Pembimbing II,

Okky Rizkyantha, M.A

NIP. 189404 22 201903 2015



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/03/2022	Perbaikan lembar Delapan dan Struktur Revisi	P	<i>[Signature]</i>
2	05/04/2022	Perbaikan Bab 1	P	<i>[Signature]</i>
3	10/04/2022	Penambahan teori Pada bab 1	P	<i>[Signature]</i>
4	14/04/2022	Ace Bab 1, II dan III	P	<i>[Signature]</i>
5	27/04/2022	Ace Ujian Mungres	P	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/1/2022	Reduksi, wawancara Sitas dan laporan metode penelitian, laporan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	2/2/2022	Perbaikan bab 2 & penulisan laporan teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	21/2/2022	Perbaikan bab 1 & 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	04/03/2022	Ace bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	18/5/2022	Reduksi wawancara Ace	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	28/06/2022	Ace Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junianto, S.Pd.i, M.Hum
NIP :
Tugas : koor. Teknologi Informasi

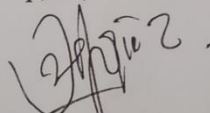
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aditya Ade Vio
NIM : 18691001
Fakultas : Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di
Perpustakaan IAIN Curup”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 - Juni-2022



Junianto, S.Pd.i, M.Hum

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hosni Hartati, S. I. Pust
NIP :
Tugas : Layanan Perpustakaan

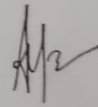
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aditya Ade Vio
NIM : 18691001
Fakultas : Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di
Perpustakaan IAIN Curup"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 - Juni - 2022



Hosni Hartati, S. I. Pust

NIP : 19820604 200501 2006

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyowati, S.I.Pust
NIP : 197705262005 012005
Tugas : koor. Layanan teknis.

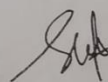
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aditya Ade Vio
NIM : 18691001
Fakultas : Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di
Perpustakaan IAIN Curup”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 - Juni - 2022



Sulistyowati, S.I.Pust
197705262005 012005

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisorah, S.IP

NIP : -

Tugas : Administrasi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aditya Ade Vio

NIM : 18691001

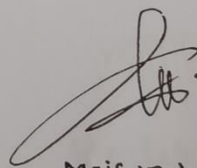
Fakultas : Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di Perpustakaan IAIN Curup”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 Agustus 2022



Maisorah, S.IP

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eke Wince, S.E
NIP : 19820228 2004 01 2008
Tugas : Kepala Perpustakaan

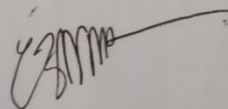
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aditya Ade Vio
NIM : 18691001
Fakultas : Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Penggunaan Koleksi Tercetak di
Perpustakaan IAIN Curup”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 - Mei - 2022



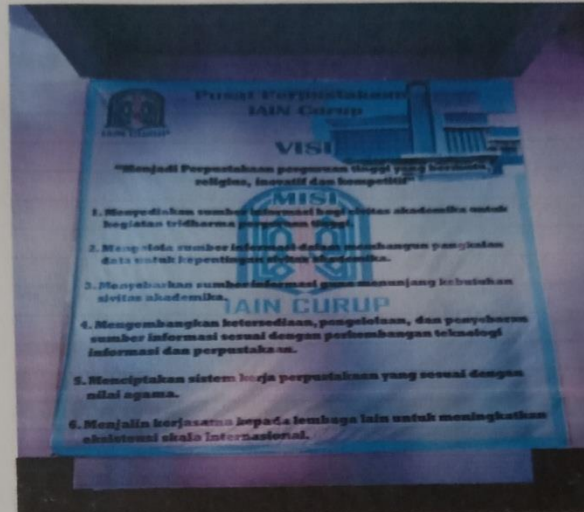
Eke Wince, S.E
NIP : 19820228 2004 01 2008

PEDOMAN WAWANCARA

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	PERTANYAAN
1	Strategi	a. Perencanaan	a. Apa rencana jangka panjang yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak?
			b. Apa jangka pendek yang dilakukan oleh perpustakaan?
		b. Proses	c. Persiapan apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam menyiapkan strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan LAIN Currup?
			d. Apa tujuan yang dilakukan dengan adanya strategi meningkatkan penggunaan koleksi tercetak pada perpustakaan LAIN Currup?
2	Koleksi Tercetak	a. Jumlah	a. Bagaimana strategi perpustakaan meningkatkan penggunaan koleksi tercetak?
			b. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses penerapan strategi?
			c. Apa masalah yang dihadapi para pustakawan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan LAIN Currup?
c. Hasil	a. Setelah menjalankan proses untuk meningkatkan penggunaan koleksi tercetak, bagaimana hasil yang telah dilakukan para pustakawan dalam meningkatkan penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan LAIN Currup?		
	b. Apakah evaluasi yang dilakukan ?		
	c. Apa tindak lanjut setelah melakukan evaluasi?		
a. Di dalam perpustakaan LAIN Currup berapa jumlah koleksi tercetak yang ada?)			

		<p>b. Jenis</p> <p>b. Perpustakaan IAIN Currup juga memiliki perpustakaan digital, jumlah koleksi pada perpustakaan digital terdapat berapa?</p> <p>a. Koleksi tercetak pada perpustakaan terdapat banyak, terdapat berapa jenis koleksi tercetak yang dimiliki?</p> <p>b. Koleksi digital perpustakaan IAIN Currup terdapat berapa jenis?</p> <p>c. Jenis koleksi tercetak apa yang banyak di pinjam oleh pemustaka perpustakaan IAIN Currup?</p> <p>d. Koleksi tercetak apa yang kurang di minati oleh pemustaka perpustakaan IAIN Currup?</p> <p>e. Bagaimana cara pustakawan menanggulangi koleksi tercetak yang tidak diminati oleh pemustaka?</p> <p>f. Apakah koleksi tercetak fiksi juga diminati oleh pemustaka perpustakaan IAIN Currup?</p> <p>g. Berapa presentase karya fiksi dan non-fiksi di perpustakaan IAIN Currup?</p>
--	--	---

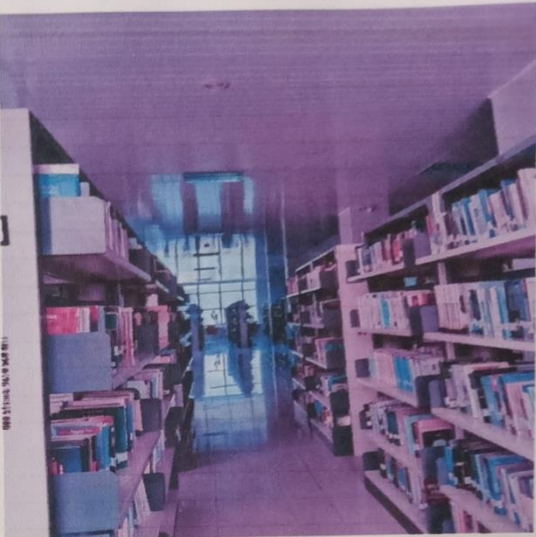
Visi Misi perpustakaan IAIN Curup



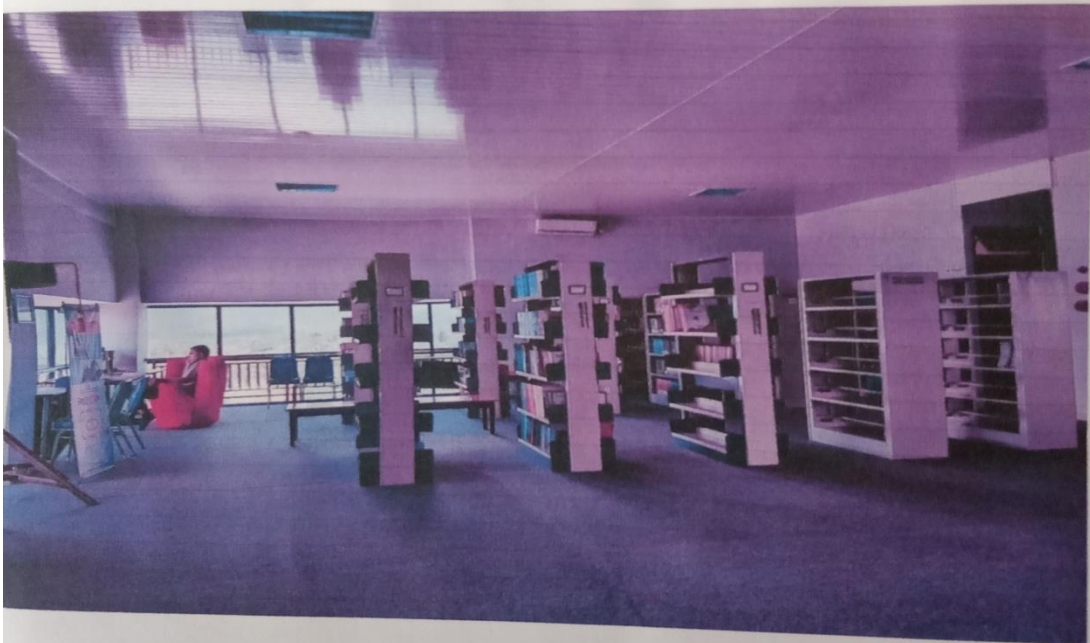
Pintu masuk Perpustakaan IAIN Curup



Lantai 2 Perpustakaan IAIN Curup



Lantai 3 Perpustakaan IAIN Curup



Wawancara dengan Para Informan



BIODATA PENULIS



Data Pribadi (Personal Identites)

Nama : Aditya Ade Vio
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Air Putih Baru/ 21 Juli 2000
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Nama Orang Tua : Amar Ma'rup - Azizah
Alamat : Air Putih Baru RT 01 RW 01 Gang Gumarang, Curup Selatan
No Handphone : 0856-0932-0459
Email : thejhavu3@gmail.com

Riwayat Pendidikan (Academic Record)

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 11 Curup Kota
Sekolah Menengah Pertama (SMP): SMP Negeri 1 Curup Tengah
Sekolah Menengah Atas (SMA) : MAN Curup
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup